

Berbagai Pelajaran Dalam. . .

AJARAN KRISTUS

*DAN KEHIDUPAN ORANG KRISTEN
YANG PRAKTIS*

oleh

William S. Cline

D A F T A R I S I

Pelajaran-Bab	Halaman
1. Penelitian Alkitab	1
**Sepuluh Pokok Perbandingan	11
2. Pelajarilah Alkitab Saudara	13
3. Sebuah Ciptaan Baru	21
4. Di Beli Dengan Sebuah Harga	23
5. Sudahkah Kerajaan Itu Datang?	25
6. Bangsa Yang Terpisah	35
7. Gereja/Jemaat Yang Tidak Denominasi	39
**Tambahan Dan Tinjauan Singkat Jemaat—Kerajaan	43
8. Satu-Satunya Gereja/Jemaat Perjanjian Baru	45
9. Identitas Dari Gereja/Jemaat Itu	47
10. Apakah Suatu Jemaat Sama Baiknya Dengan Jemaat Yang Lain?	51
11. Keunggulan Perjanjian Baru	55
12. Hukum Yang Mana Yang Mengikat Sekarang Ini?	59
13. Seberapa Pentingkah Kehadiran Itu?	63
14. Doa	67
15. Perjamuan Tuhan	69
16. Persembahan Menurut Alkitab	73
17. Masalah Alat-Alat Musik	77
18. Ujilah Segala Sesuatu	93
19. Ajaran Tentang Allah	99
20. Ajaran Tentang Kristus	123
21. Roh Kudus	161
22. Suatu Tempat Bagi Setiap Orang Di Dalam Jemaat	169
23. Kebenaran Itu Adalah Sempit	171
24. Baptisan-Baptisan Dalam Alkitab	173
25. Maju Menuju Kepada Kesempurnaan	177
26. Bahaya Kemurtadan	179
27. Hari Penghakiman	183
28. Sejarah Gereja (Jemaat) Bagian 1 Jemaat Perjanjian Baru	185
29. Sejarah Gereja (Jemaat) Bagian 2 Kemurtadan Jemaat Itu	191
30. Sejarah Gereja (Jemaat) Bagian 3 Berdirinya Katolik Roma	199
31. Sejarah Gereja (Jemaat) Bagian 4 Reformasi Protestan	203
32. Sejarah Gereja (Jemaat) Bagian 5 Pemulihan Kekristenan Perjanjian Baru	211
33. “Yang Terlebih Besar Di Antaranya Ialah Kasih”	223
Penghargaan	226

GEREJA PERJANJIAN BARU

PENDIRINYA—KRISTUS

Matius 16:18

DIMANA—YERUSALEM

Yesaya 2:3 Kisah Rasul 2:5-47

KAPAN—TAHUN 33M

Kisah Para Rasul 2

KEPALA—KRISTUS

Efesus 1:22

ORGANISASI Filipi 1:1	<p>PARA PENATUA—Titus 1:5; 1 Petrus 5:1-3; Kisah Rasul-Rasul 20:28; 1 Timotius 3:1-7</p> <p>PARA DIAKEN—Kisah Rasul 6:11; 1 Timotius 3:8-13</p> <p>PARA ANGGOTA—Kisah Rasul 2:41-47; Kolose 1:13; 1 Korintus 1:2</p>
NAMA Efesus 3:15	<p>SIDANG JEMAAT ALLAH—1 Korintus 1:2, Kisah Rasul 20:28</p> <p>TUBUH KRISTUS—Kolose 1:18; Efesus 1:23</p> <p>SIDANG JEMAAT KRISTUS—SIDANG YESUS—Matius 16:18; Rum 16:16</p> <p>PENGANTIN (Perempuan) KRISTUS—Rum 7:4; Wahyu 21:9</p>
NAMA Efesus 3:15	<p>MURID-MURID—Yohanes 15:8; Kisah Para Rasul 11:26</p> <p>ORANG SUCI—Rum 1:7; 1 Kor. 1:9; Filipi 1:1</p> <p>SAUDARA-SAUDARA—Lukas 8:21; Gal. 6:1</p> <p>ANAK-ANAK ALLAH—Gal. 3:26; 1 Yohanes 2:1; 3:1</p> <p>ORANG KRISTEN—Kisah Para Rasul 11:26; 26:28; 1 Petrus 4:16</p>
PENGAKUAN / KEPERCAYAAN	<p>YESUS KRISTUS – Matius 16:16-18; 10:32-33; Kisah Rasul-Rasul 8:37</p>
HUKUM IMAN DAN MELAKUKAN FIRMAN ALLAH	<p>SEGALA KUASA—Matius 28:18-20; Rum 1:16; Ibrani 4:12</p> <p>PEMERINTAHAN JEMAAT—2 Timotius 3:16-17; 2 Petrus 1:3</p> <p>BENIH KERAJAAN—Matius 13:3; Lukas 8:11</p> <p>PEDANG ROH—Efesus 6:17</p>
PERIBADATAN / BERIBADAH	<p>BERNYANYI—Kolose 3:16</p> <p>BERDOA—1 Tesalonika 5:17</p> <p>MENGAJAR—Kisah Rasul-Rasul 20:7</p> <p>BERHIMPUN MEMECAHKAN ROTI; PERJAMUAN TUHAN—Kisah Rasul-Rasul 20:7</p> <p>PENGUMPULAN UANG; PERSEMBAHAN—1 Korintus 16:2</p>
MISI	<p>MENYELAMATKAN JIWA-JIWA—Efesus 3:10; Yahya 6:45; 1 Timotius 4:16</p>
PERINGATAN	<p>Galatia 1:6-8; Matius 15:9; Matius 15:113; 2 Korintus 11:3; Wahyu 22:18-19; 2 Yahya 9</p>

MENJALANKAN PERKATAAN DARI HAL YANG BENAR ITU DENGAN SEBENARNYA (1)

2 Timotius 2:15

PERJANJIAN LAMA JANJI-JANJI DIBUAT (Kejadian 3:15; 12:3)

PERJANJIAN BARU DIGENAPI

1. KERAJAAN AKAN DIDIRIKAN (Daniel 2:44).....Markus 9:1; Kisah Rasul-Rasul 1:8-2:4; Lukas 22:29-30; 1 Korintus 11:23
2. BAIT ALLAH AKAN DIBANGUN (Yesaya 2:2-3).....Ibrani 10:21; 1 Timotius 3:15
 - Terjadi pada “hari-hari terakhir”.....Kisah Rasul-Rasul 2:16-17; Ibrani 1:1-2
 - Bermula di Yerusalem.....Lukas 24:46-47; Kisah Rasul 1:4-8
 - Semua bangsa akan masuk.....Kisah Rasul-Rasul 2:39; Rum 1:16
3. KRISTUS AKAN MENJADI RAJA (Yeremia 23:5-6).....Matius 28:18; Kisah Rasul 2:29-33
4. PERJANJIAN BARU MEMERINTAH (Yeremia 31:31).....Matius 16:18-19; Kisah Rasul-Rasul 2:36-38; Ibrani 9:15-17
5. ROH KUDUS AKAN DIBERIKAN (Yoel 2:28).....Kisah Rasul-Rasul 2:16-21

SEMUA JANJI YANG DIBUAT TELAH DIGENAPI DALAM KISAH RASUL-RASUL 2 (Kisah Rasul 2 memberi alasan tentang peristiwa-peristiwa dari yang hanya satu hari itu—**Hari Pentakosta**)

Setiap ayat suci yang berbicara tentang Kerajaan itu **sebelum** Kisah Para Rasul 2 berbicara akan masa yang **akan datang!!** (Yesaya 2:2-4; Mikha 4:1-2; Dan 2:44; Matius 3:1-2; Matius 16:18; Markus 9:1; Matius 6:9-10)

**HARI PENTAKOSTA
KISAH RASUL-RASUL 2**

Setiap ayat suci yang berbicara tentang kerajaan itu **sesudah** Kisah Para Rasul 2 berbicara bahwa kerajaan itu **sudah ada!!** (Kisah Para Rasul 2:4; Kolose 1:13-14)

MENJALANKAN PERKATAAN DARI HAL YANG BENAR ITU DENGAN SEBENARNYA (2)

PERJANJIAN LAMA

2 Timotius 2:15

39 Buku; 30 Orang Penulis; Ditulis Dalam Waktu 1400 Tahun; 4000 Tahun Dalam Sejarah

P E N C I P T A A N TAMAN EDEN	KEJATUHAN MANUSIA	AIR BAH—MENARA BABEL JANJI KEPADA ABRAHAM ALTAR KELUARGA—KORBAN BINATANG PERHAMBAAAN—MUSA DIPANGGIL BANGSA IBRANI DIDIRIKAN DIKENAL SEBAGAI BANGSA ISRAEL—ORANG-ORANG YAHUDI	BANGSA-BANGSA KAFIR
		GUNUNG SINAI	HAKIM-HAKIM RAJA-RAJA PERHAMBAAAN HANYA BANGSA YAHUDI BANGSA ISRAEL HUKUM MUSA SEPULUH HUKUM

HUKUM	PUISI	NABI-NABI BESAR	NABI-NABI KECIL
Kejadian	Ayub	Yesaya	Hosea Nahum
Keluaran	Mazmur	Yeremia	Yoel Habakuk
Imamat	Amsal	Ratapan	Amos Zefania
Bilangan	Pengkhotbah	Yehezkiel	Obaja Hagai
Ulangan	Kidung Agung	Daniel	Yunus Zakharia
			Mikha Maleaki

SEJARAH

Yosua	1 Samuel	2 Raja-raja	Ezra
Hakim-Hakim	2 Samuel	1 Tawarikh	Nehemia
Rut	1 Raja-Raja	2 Tawarikh	Ester

JANJI-JANJI YANG AKAN DIGENAPI (Kejadian 3:15; 12:3)

- KERAJAAN AKAN DIDIRIKAN (Daniel 2:44)
- RUMAH TUHAN AKAN DIBANGUN (Yesaya 2:2-3)
- AKAN TERJADI PADA “HARI-HARI TERAKHIR”
- AKAN BERMULA DI YERUSALEM
- SEMUA BANGSA AKAN DITERIMA
- KRISTUS AKAN MENJADI RAJA (Yeremia 23:5-6)
- PERJANJIAN BARU AKAN DIBERIKAN (Yeremia 31:31)

Pelajaran 1

Penelitian Alkitab

Pendahuluan

1. Alkitab bukan hanya sebuah buku. Tetapi Alkitab adalah sebuah perpustakaan dari berbagai buku – semuanya 66 buku/kitab. Ada 39 kitab dalam Kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab dalam Kitab Perjanjian Baru.
2. Alkitab telah diterjemahkan ke dalam lebih kurang 1200 bahasa dan bahasa daerah. Alkitab ditulis dalam hampir 97% dari bahasa penduduk dunia.
3. Alkitab ditulis kira-kira oleh 40 orang dalam jangka waktu lebih kurang 1500 tahun.
4. Tujuan Alkitab adalah: **Kemuliaan Allah dan Keselamatan Manusia Melalui Yesus Kristus Tuhan Kita**. Hal ini berulang-ulang disebut di seluruh Alkitab mulai dari kitab Kejadian 1:1 sampai pada kitab Wahyu 22:21.
5. Berbagai ayat menyatakan kewajiban kita untuk mempelajari Alkitab. Baca 2 Timotius 2:15; Kisah Rasul-Rasul 17:11; Ibrani 5:12; Yahya 7:17.

Pembahasan: Dalam menelaah Alkitab kita harus memperhatikan:

- I. Suatu Garis Besar yang singkat dari Alkitab itu, hal ini perlu untuk melihat Alkitab itu sebagai suatu kesatuan. (Nomor-nomor kunci untuk menghafal, yang akan menolong para pelajar mengingat garis besarnya adalah 1, 2, 3, 4, 15).
 - A. Alkitab itu adalah **Satu** buku.
 1. Alkitab disusun dari banyak buku/kitab: 39 di Kitab Perjanjian Lama dan 27 di Kitab Perjanjian Baru.
 2. Alkitab bukan buku pelajaran sejarah, ilmu pengetahuan, ilmu alam, ilmu bumi, ilmu jiwa, dll. Alkitab memang berisi hal-hal ini dan yang lain-lainnya tetapi Alkitab adalah **buku/kitab pelajaran AGAMA**. **Thema** Alkitab adalah penebusan. **Tujuan** Alkitab adalah keselamatan manusia.
 - B. Alkitab memiliki **Dua** bagian besar - Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
 1. Perjanjian Lama ditulis sebagai pengajaran bagi kita (Rum 15:4)
 2. Perjanjian Baru secara jelas berbeda dari Perjanjian Lama. Baca kitab Matius 26:28; Ibrani 9:16-17; 8:6-13; 10:9.
 - C. Alkitab itu memiliki **Tiga** zaman.
 1. **Zaman Bapa**, mencakup kejadian-kejadian dari penciptaan sampai kepada pemberian Hukum Musa; (Ada bukti bahwa sistim bapa berlaku tidak hanya bagi orang-orang Yahudi dan bahwa dengan cara seperti ini Allah terus berhubungan dengan orang-orang kafir. Lihat bagan – pada halaman 5.)
 2. **Yudaisme**, mencakup kejadian-kejadian dari pemberian Hukum Musa sampai kepada pemberian Hukum Kristus pada Hari Pentakosta dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2.
 3. **Ke-Kristenan**, mencakup kejadian-kejadian dan masa dari Hari Pentakosta Kisah Rasul 2 sampai pada hari Penghakiman.

- D. Alkitab memiliki **Empat** sub-pembagian Perjanjian Lama.
1. **Hukum**, terdiri dari 5 kitab yaitu Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan.
 2. **Sejarah**, terdiri dari 12 kitab yaitu Yosua, Hakim-Hakim, Rut, 1 & 2 Samuel, 1 & 2 Raja-Raja, 1 & 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia dan Ester.
 3. **Puisi**, terdiri dari 5 kitab yaitu Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
 4. **Nubuatan**, terdiri dari 5 nabi besar yaitu Yesaya, Yeremia, Ratapan, Yehezkiel, dan Daniel; dan 12 nabi kecil : Hosea, Yoel, Amos, Obaja, Yunus, Mika, Nahum, Habakuk, Zepania, Hagai, Zakariah dan Maleaki.
- E. Alkitab memiliki **Empat** sub-pembagian dalam Perjanjian Baru.
1. **Injil**, dengan empat tulisan kitab yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohannes.
 2. **Sejarah**, terdiri dari satu kitab yaitu Kisah Rasul-Rasul.
 3. **Surat-Surat Kiriman**, terdiri dari 21 kitab yaitu Rum, 1 & 2 Korintus, Galatian, Efesus, Filipi, Kolose, 1 & 2 Tesalonika, 1 & 2 Timotius, Titus, Pilemon, Ibrani, Yakub, 1 & 2 Petrus, 1, 2, 3 Yohannes dan Yudas.
 4. **Nubuatan**, terdiri dari kitab Wahyu.
- F. Alkitab memiliki **lima belas** masa yang alamiah (Kelima belas hal ini harus dihafalkan sebagaimana yang terdahulu).
1. Masa **sebelum Air Bah**, mencakup setiap kejadian Alkitabiah dari penciptaan sampai kepada terjadinya air bah. Hal ini mencakup lebih kurang 1.656 tahun.
 2. Masa **sesudah Air Bah**, dari air bah sampai kepada pemanggilan Abraham, lebih kurang 472 tahun.
 3. Masa **Sistim Bapa**, dari pemanggilan Abraham hingga pada kelayakan di Mesir, lebih kurang 215 tahun.
 4. Masa **di Mesir**, dari kelayakan di Mesir hingga pada penyeberangan Laut Merah, lebih kurang 215 tahun.
 5. Masa **Pengembaraan di Padang Belantara** dari penyeberangan Laut Merah hingga penyeberangan Sungai Yordan, 40 tahun.
 6. Masa **Penaklukan**, dari penyeberangan sungai Yordan hingga pengangkatan Hakim yang pertama. Kira-kira 51 tahun.
 7. Masa **Hakim-Hakim**, dari pengangkatan Hakim yang pertama hingga pembentukan kerajaan. Lebih kurang 332 tahun.
 8. Masa **Kerajaan Bersatu**, dari pembentukan kerajaan hingga kerajaan itu terbagi. 120 tahun.
 9. Masa **Kerajaan Terbagi**, dari kerajaan terbagi hingga jatuhnya Samaria, pada tahun 722 S.M. Lebih kurang 250 tahun.
 10. Masa **Kerajaan Yehuda**, dari jatuhnya Samaria hingga jatuhnya Yerusalem. Lebih kurang 150 tahun.
 11. Masa **Penawanan**, dari jatuhnya Yerusalem hingga terbitnya maklumat raja Sirus. Lebih kurang 70 tahun.
 12. Masa **Pemulihan**, dari terbitnya maklumat raja Sirus hingga berakhirnya pekerjaan Nehemia, bersamaan dengan penutupan Perjanjian Lama. Lebih kurang 90 tahun.

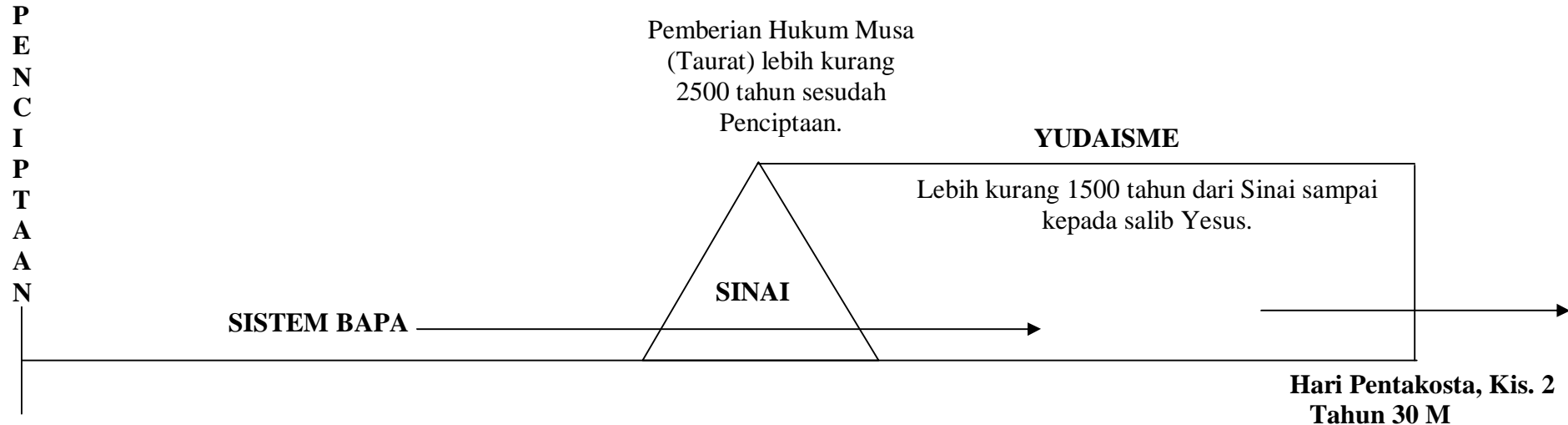
13. Masa **Antara Perjanjian**, dari berakhirnya pekerjaan Nehemia hingga kedatangan Yahya Pembaptis. Lebih kurang 440 tahun.
14. Masa **Kehidupan Kristus**, dari kedatangan Yahya Pembaptis hingga hari Pentakosta, Kisah Rasul-Rasul 2. Lebih kurang 34 tahun.
15. Masa **Jemaat Perjanjian Baru**, dari Hari Pentakosta Kisah Rasul 2 hingga berakhirnya Wahyu. Lebih kurang 50 tahun.

II. Kisah Alkitab

- A. Dalam hal ini disarankan agar beberapa pertemuan kelas diadakan untuk membahas kisah Alkitab dengan cara sebagaimana telah dilakukan dalam Bagan Tisdale (Tisdale Charts) atau Jule Miller filmstrips (rangkaiian foto dalam film Jule Miller). Pelajaran seperti itu harus diadakan dengan tujuan agar benar-benar menghafal Kisah Alkitab dari kitab Kejadian 1:1 hingga pembentukan jemaat pada Hari Pentakosa dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2.
- B. Bagian dari pelajaran ini lebih jauh harus membantu pelajar mengetahui organisasi dan peribadatan jemaat dan hal yang lain yang perlu, sesuai dengan bahan. Beberapa dari bagan pada halaman-halaman berikut ini harus menjadi penolong dan dapat digunakan dengan petunjuk guru dan kebijaksanaan pelajar itu sendiri.

Berbagai Perjanjian Allah Dengan Manusia

Denah ini disajikan untuk menjelaskan pernyataan yang dibuat dalam **I. C. 1.** (Pelajaran 1, Halaman 1)



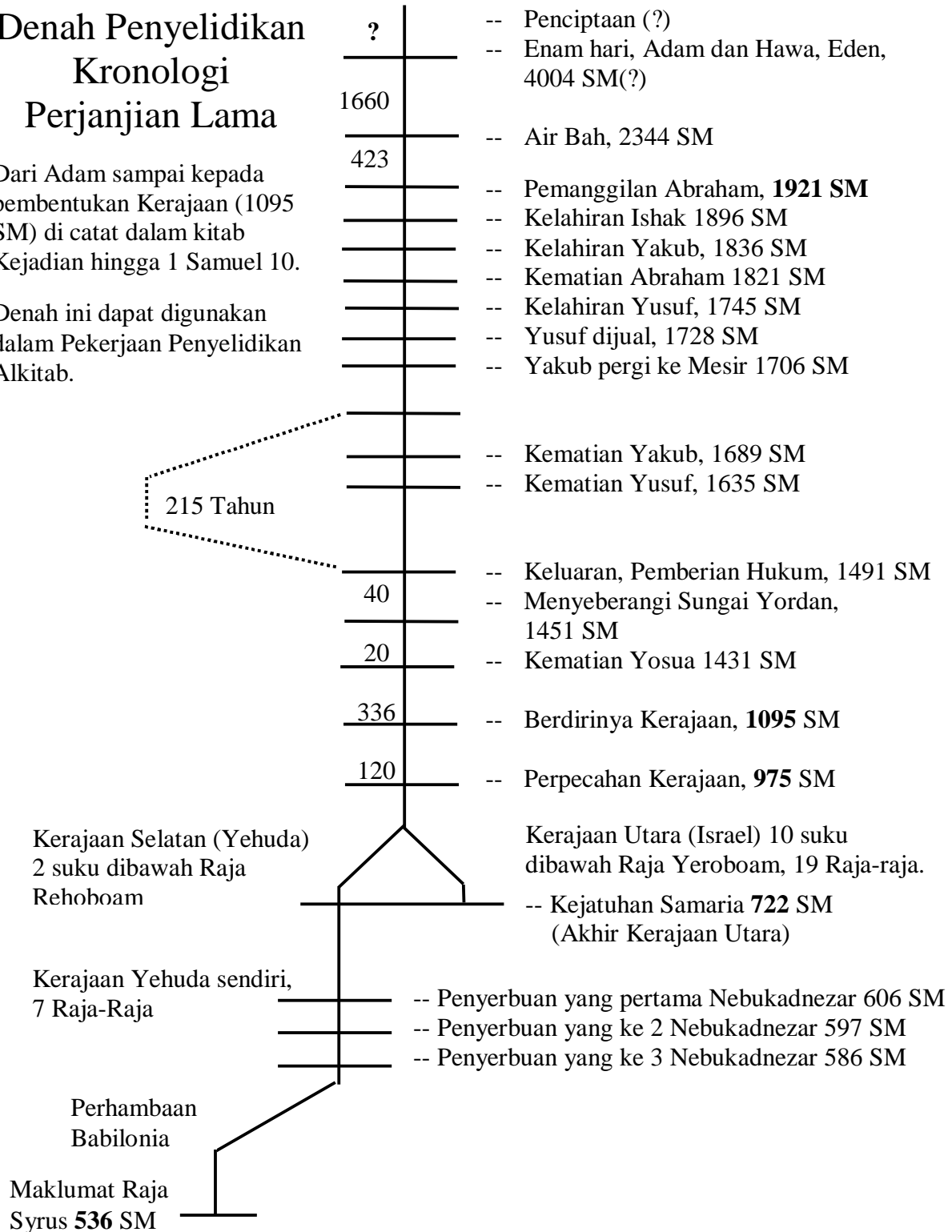
Perhatikan:

1. Sistem bapa tidak berakhir di Gunung Sinai, Di Gunung Sinai ada 613 hukum perintah yang diberikan hanya kepada bangsa Yahudi saja. Hukum itu tidak diperuntukkan untuk bangsa-bangsa lain atau seluruh dunia. Hanya untuk orang-orang Yahudi dan beberapa orang-orang muallaf yang menyembah Allah dibawah sistem Yudaisme atau Hukum Musa.
2. Pelajarilah perjanjian-perjanjian Allah dengan orang-orang kafir di Niniweh di zaman Yunus. Secara singkat, dikatakan bahwa mereka tadinya adalah para pendosa dan disuruh bertobat atau binasa. Dikatakan bahwa tidak akan ada dosa kalau tidak ada hukum. (Baca kitab Rum 7:7; 5:3). Mereka tidak diperintah oleh Hukum Musa, oleh karena itu, mereka harus bertanggung jawab kepada Allah di bawah sistem yang lain atau Perjanjian yang lain selain dari sistem Yudaisme (Rum 3:24).
3. Pelajarilah Rum 1:18-32. Ayat kunci adalah Ayat 21. Orang-orang kafir tahu tentang Allah. Melalui sistem atau hukum apa? Ayat 28, Ayat 29-32. Mereka tidaklah benar dan jahat, dll. Tetapi mereka tidak mungkin disebut seperti itu tanpa adanya hukum dan mereka tidak dibawah hukum Musa. Perhatikan secara khusus ayat 32. Rasul Paulus berkata, bahwa mereka mengenal “tuntutan-tuntutan hukum Allah.” Pertanyaannya adalah, bagaimana mereka mengenal hal-hal itu? Jawabannya adalah bahwa Allah berbicara kepada mereka melalui sistem Bapa. Allah tidak meninggalkan orang-orang kafir tanpa hukum untuk lebih kurang selama 1500 tahun.
4. Pelajarilah tentang Kornelius. Dia adalah orang Kafir (dia bukan orang yang bertobat menjadi Yahudi) yang adalah penyembah Allah yang perlu tahu kebenaran yang **baru** (Injil Kristus) dan mematuhi kebenaran itu agar dia diselamatkan di dalam surga. Di bawah sistem (hukum) apa orang yang “benar” ini melayani Allah? Pasti dia berada dibawah sistem Bapa.

Denah Penyelidikan Kronologi Perjanjian Lama

Dari Adam sampai kepada pembentukan Kerajaan (1095 SM) di catat dalam kitab Kejadian hingga 1 Samuel 10.

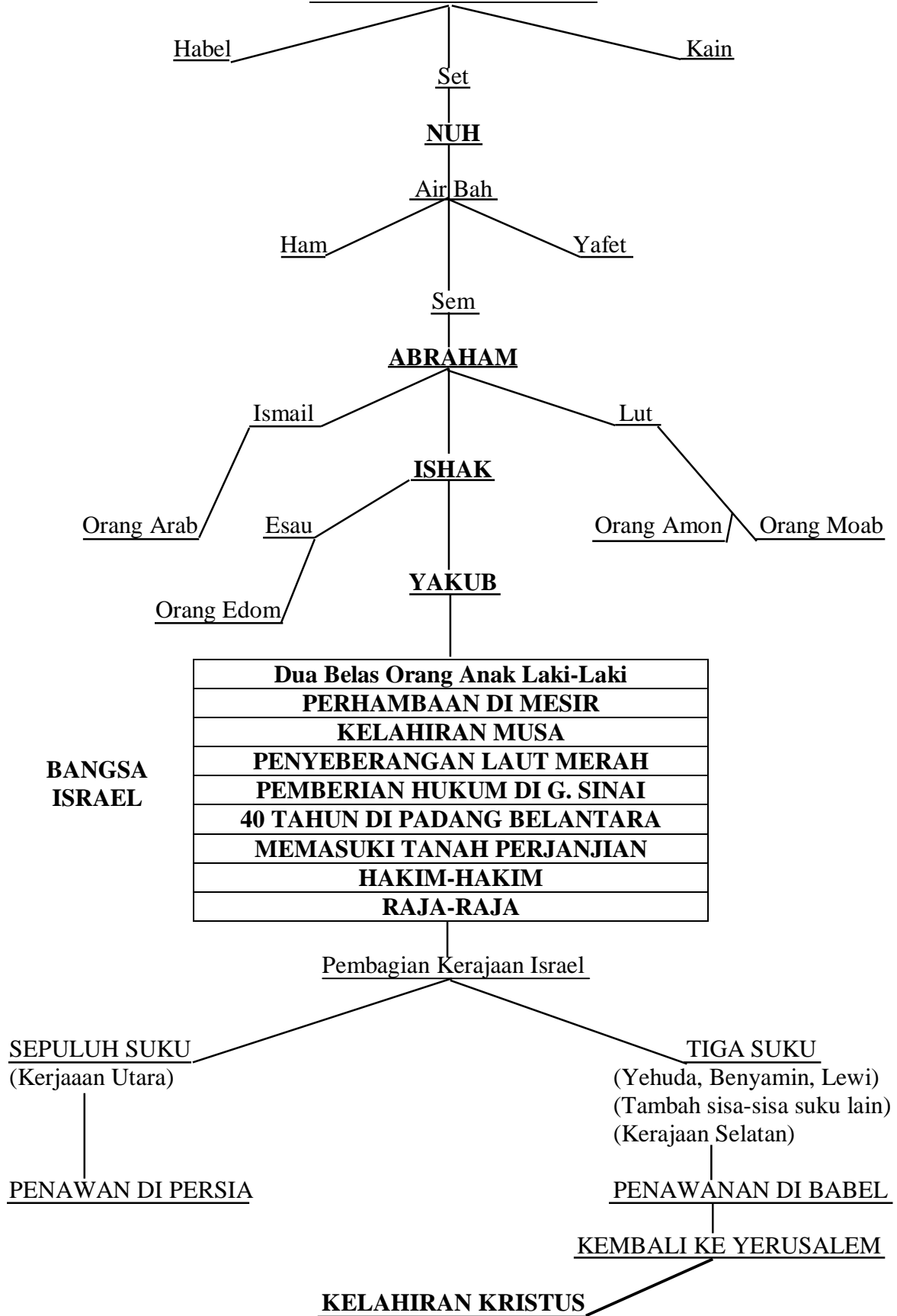
Denah ini dapat digunakan dalam Pekerjaan Penyelidikan Alkitab.



Zerubabel, dan 50.000 orang kembali
Ezra dan 7000 orang kembali 456 SM
Nehemia membangun kembali tembok 443 SM
Kira-kira 13 tahun kemudian (430 SM) dan kita melihat berakhirnya pekerjaan Nehemia, dan . . .

430 SM – Akhir dari Perjanjian Lama

**PENCIPTAAN
TAMAN EDEN**



Sepuluh Pokok Perbandingan

ZAMAN BAPA

1. Bertahan lebih kurang 2500 tahun.
2. Allah berbicara kepada nenek moyang kita (bapa-bapa) (Ibrani 1:1; 1:4)
3. Tercakup dalam kitab Kejadian – Keluaran 19.
4. Zaman agama keluarga (Kejadian 8:20; 12:7)
5. Tidak ada hukum tertulis
6. Darah binatang dipersembahkan sebagai korban (Kejadian 31:54; 46:1)
7. Bapak adalah imannya
8. Tidak ada hari tertentu untuk beribadah. (Banyak orang menyatakan bahwa mereka beribadah pada hari Sabat tetapi tidak ada yang mendukung hal ini). (Keluaran 31:13; Ulangan 5:15; Nehemia 9:12-14).
9. Tidak ada tempat tertentu untuk beribadah. Dimanapun mereka membangun altar, mereka dapat beribadah (Kejadian 8:20; 12:7).
10. Menjadi anggota, lewat kelahiran jasmani.

ZAMAN MUSA

1. Bertahan lebih kurang 1500 tahun.
2. Allah berbicara melalui Musa dan para nabi (Ibrani 1:1-2; Yahya 1:17). (Ini adalah sebuah hukum baru – hanya untuk keturunan Sem).
3. Tercakup dalam buku Keluaran 20 – Salib Kristus. **SEBENARNYA KHOTBAH INJIL YANG PERTAMA YANG DIBERITAKAN DALAM NAMA KRISTUS YANG DIBANGKITKAN TERDAPAT DALAM BUKU KISAH RASUL 2.** Jadi hendaklah kita katakan bahwa Hukum Musa mulai dari Keluaran 20 sampai Kisah Rasul 2.
4. Zaman agama bangsa.
5. Masa ini hukum tertulis – 613 perintah – 368 “Jangan Engkau” – 245 “Hendaklah engkau.”
6. Darah binatang dipersembahkan untuk dosa-dosa (Ibrani 9:13-14; 10:1-4)
7. Imam berasal dari suku Lewi. (Ibrani 7:11; Bilangan 1:50-53; Ulangan 18:1)
8. Hari tertentu untuk beribadah – **HARI SABAT, HARI YANG KE – 7, HARI SABTU.** (Keluaran 31:13; Ulangan 5:15; Nehemia 9:12-14).
9. Tempat tertentu untuk beribadah – pertama-tama di Tabernakel kemudian di Yerusalem ketika bait Allah didirikan (Yahya 4:20-24).
10. Menjadi anggota, lewat kelahiran jasmaniah. Sebagian telah ditobatkan dibawah agama Yahudi

ZAMAN KRISTEN

1. Akan bertahan dari hari Pentakosta hingga Kristus datang lagi.
2. Allah berbicara melalui AnakNya (Ibrani 1:1-20; Matius 17:5)
3. Tercakup dalam Kisah Rasul 2 hingga Wahyu.
4. Agama jemaat (agama keluarga - orang-orang yang diselamatkan adalah anak-anak [keluarga] Allah).
5. Sebuah perubahan dalam hukum – Sekarang Hukum Kristus.
 Ibrani 9:15-17
 Yahya 12:48
 Ibrani 8:6-13
 Ibrani 7:12
 Galatia 3:15-25
6. Darah Kristus dipersembahkan untuk dosa-dosa
 Kisah Rasul-Rasul 20:28
 Efesus 1:7
 Wahyu 1:5
7. Semua orang Kristen adalah imam-imam
 1 Petrus 2:5, 9.
8. Hari yang baru untuk beribadah – HARI PERTAMA, HARI MINGGU
 Kisah Rasul-Rasul 20:7
 1 Korintus 16:1-2
 Wahyu 1:10
9. Tidak ada tempat tertentu untuk beribadah
 Yahya 4:23-24 (Beribadah dalam jemaat – dimana saja dapat berhimpun).
 (Perhatian: Jemaat itu bukanlah gedung atau bangunan. Jemaat adalah orang-orang yang diselamatkan—orang-orang yang dipanggil keluar dari dosa melalui Injil, 2 Tesalonika 2:14).
10. Menjadi anggota, lewat kelahiran rohaniah. Yahya 3:1-5

Catatan:

Pelajaran 2

Pelajari Alkitab Saudara

Penhaduluan

1. Alkitab adalah buku/kitaab yang paling penting yang akan pernah engkau pelajari
 - a. Berasal dari Allah. 1 Timotius 3:16, 17; 2 Petrus 1:20, 21.
 - b. Kita akan dihakimi oleh Alkitab. Yahya 12:48.
2. Alkitab adalah penuntun kita dari kehidupan ini kepada kekekalan. Karena Alkitab itu berisi Firman yang akan membuat kita merdeka, dan Firman itu yang olehNya kita akan dihakimi, Firman itu mengharuskan kita untuk mempelajarinya dengan kekekalan dalam pikiran.

Diskusi

- I. “Berusahalah Memperhadapkan Dirimu Benar Kepada Allah.”
 - A. 2 Timotius 2:15
 1. Salah satu terjemahan membacanya dengan, “**Tekunlah** engkau memperhadapkan dirimu....”
 2. Kita belajar untuk banyak sebab. Rasul Paulus memberikan tiga sebab dalam ayat di atas.
 - a. Layak di hadapan Allah.
 - b. Tidak usah malu.
 - c. Untuk dapat menguasai Firman itu secara benar.
 - B. Mempelajari Alkitab dengan benar bukanlah hal yang mudah. Hal itu memerlukan ketekunan yang kuat dari si pelajar atas tugasnya.
- II. Suatu Cara Untuk Memenangkan Orang-Orang Lain Kepada Kristus
 - A. Firman itu adalah pedang Roh yang melaluinya kita dapat memisahkan manusia dari dosa-dosa mereka. Efesus 6:17.
 - B. Manusia diselamatkan melalui pemberitaan Firman itu. 1 Korintus 1:21; Rum 10:14; 2 Timotius 4:1-2.
 - C. Kabar kesukaan adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan. Rum 1:16.
 - D. Bagaimakah caranya kita mengajarkan yang tidak kita ketahui? (Ibrani 5:12-14)? Kita jangan mencoba-coba mengajari orang-orang tentang hal-hal dalam Alkitab sampai kita benar-benar mempelajari dan memahami Alkitab.
- III. “Hendaklah Bersedia Senantiasa Memberi Jawab”
 - A. 1 Petrus 3:15
 1. Hal ini mengharuskan kita untuk belajar agar dapat memberi jawaban kepada orang-orang yang menanyakan hal itu kepada kita.
 2. Jawablah dengan lemah lembut (2 Timotius 2:24).
 - B. Bagaimana kita dapat menjawab dengan bijaksana dan menyakinkan bila kita bukan pelajar Firman Allah.

- IV. “Kalau Sungguh Hal Itu Demikian”
- A. Kisah Rasul-Rasul 17:11
 - B. Ada begitu banyak ajaran palsu yang sedang diajarkan. Kita harus selalu menimbang apa yang diajarkan kepada kita dan mengujinya dalam kebenaran Firman Allah.
- V. Pelajari Alkitabmu Setiap Hari.
- A. Orang-orang di Berea menyelidiki kitab suci **setiap hari** (Kisah Rasul 17:11).
 - B. Kita harus mempunyai **waktu tertentu** untuk belajar setiap hari, dan jangan biarkan hal lain mengganggu. Bila kita dengan teratur mempelajari Alkitab seperti halnya makan, maka manusia rohani kita akan jauh lebih kuat daripada keadaan sekarang ini.
- VI. Hukum-Hukum (Peraturan-Peraturan) Dalam Mempelajari Alkitab.
- A. Tanyakan **empat** pertanyaan yang mendasar tentang latar belakangnya.
 1. Siapa – menulis ayat itu?
 2. Kapan – dia menulisnya?
 3. Mengapa – dia menulisnya? (Tujuan penulisan sangat penting sekali).
 4. Kepada siapa – dia menulisnya?
 - B. Pelajari Alkitab **Setiap Hari**
 1. Seseorang yang belajar setiap hari akan menyelesaikan jauh lebih banyak hasil daripada seseorang yang belajar beberapa jam satu hari dan kemudian tidak belajar lagi untuk beberapa hari.
 2. Seseorang bukan saja harus belajar **setiap hari**, tetapi harus mempunyai **waktu yang teratur** dalam belajar.
 3. Sisihkan satu jam – paling sedikit ½ jam – jangan biarkan hal yang lain mengganggu!
 4. Kapan waktu yang terbaik? Pagi-pagi setelah bangun, **waktu yang sangat jelek** adalah setelah makan atau setelah kerja keras seharian.
 - C. Pelajari Alkitab **Dengan Perhatian Yang Terpusat**
 1. Gangguan nomor satu terhadap usaha keras menghafal adalah pikiran yang menyimpang.
 2. Rahasia menuju sukses adalah perhatian yang terpusat.
 3. Bila pikiran menyimpang bawa pikiran itu kembali kepada Alkitab, **saudara harus mempelajari disiplin mental.**
 4. Cara yang baik untuk membangun kekuatan konsentrasi adalah membaca satu fasal – tutup Alkitabmu – tulis sebanyak yang dapat engkau ingat. Teruskan sampai engkau mencapai paling sedikit 80% dalam ingatan.
 5. Salah satu **gangguan yang terbesar** dalam hal belajar adalah TERBURU-BURU!
Perhatikan : Jangan bertujuan untuk mempelajari “sekian jumlah ” fasal. Engkau boleh saja mempelajari **satu** ayat dan waktu untuk mempelajari satu ayat itu dihabiskan dengan baik. Intinya adalah menggunakan waktu yang telah engkau tentukan secara bijaksana.

- D. Pelajari Alkitab **Secara Mandiri**
1. Temukan sendiri apa arti setiap ayat.
 2. Jangan menyebut siapapun sebagai tuan dalam hal mempelajari Alkitab!
 3. Jangan terikat pada tafsiran-tafsiran atau pada orang-orang besar Allah.
 4. Buku-buku tafsir adalah baik pada tempatnya tersendiri. Gunakan buku-buku itu. Gunakanlah hasil karya seperti W.E. Vines Expository Dictionary of New Testament Words. Ini adalah hasil karya yang baik bagi orang-orang yang tidak dapat membaca tulisan Gerika. Tetapi jangan langsung telan apa yang dikatakan seseorang! Pikirkan untuk dirimu sendiri!
- E. Pelajari Alkitab **Sebagai Suatu Kesatuan**
1. Kapanpun engkau mencari pengertian dari bagian manapun dalam Alkitab engkau harus melihat pengertian itu dalam **hubungannya** dengan **bagian-bagian** lain dalam Alkitab dan melihat Alkitab itu sebagai suatu **kesatuan**.
 2. Sebagian orang mempelajari banyak hal tetapi mereka hanya mempelajari kitab-kitab kesukaan, atau fasal-fasal maupun ayat-ayat kesukaan. Mereka tidak pernah menempatkan seluruh gambaran secara bersama-sama. Hal ini akan mengarah kepada pandangan dari satu sisi Alkitab saja.
 3. Dengan mudah hal ini juga mengarah kepada ajaran palsu dan kepada orang-orang yang aneh beragama, fanatik, dan suka menyulitkan. Kita memiliki orang-orang seperti ini di dalam jemaat dan di dunia denominasi.
- F. Pelajari Alkitab itu **Secara Tata Bahasa**
1. Misalnya – 2 Tesalonika 1:6-7
 2. Perkataan “kesenangan” dalam ayat 7 bukanlah kata kerja tetapi itu adalah bagian pelengkap gabungan kata kerja “recompence” = pembalasan jasa. Allah membalas dua hal : “kesusahan” dan “kelegaan.”
 3. Banyak orang sering salah mengerti tentang ayat ini karena mereka tidak mengerti susunan tata bahasanya. Hal yang sama juga banyak terjadi atas ayat- ayat lainnya dalam Alkitab.
- G. Pelajari Alkitab **secara Ilmu Asal Kata (Etimologi)**
1. Gunakan kamus Bahasa Inggris yang baik.
 2. Gunakan konkordansi yang baik. Saya sarankan Young’s Analytical Concordance.
 3. Gunakan buku yang mempelajari kata-kata seperti: Vine’s, Robertson’s, Wuest and Vincent.
- H. Pelajari Alkitab **Secara Kontekstual**
1. Ada :
 - a. Konteks kalimat;
 - b. Konteks pikiran;
 - c. Konteks paragraf/alinea
 - d. Konteks fasal/pasal;
 - e. Konteks buku/kitab;
 - f. Konteks pengarang;
 - g. Konteks perjanjian;

- h. Konteks surat wasiat
 - i. Konteks Alkitab.
2. Ingatlah konteks apa saja yang diambil keluar dari konteks yang sebenarnya akan menjadi tidak lebih daripada sebuah dalih dan sama sekali tidak berguna.
- I. Pelajari Alkitab **Secara Sejarah**
1. Keterangan yang sangat jelas dapat diberikan pada berbagai ayat-ayat yaitu dengan mempelajari fakta-fakta sejarah dan latar belakang dari ayat-ayat tersebut.
 2. Sebagai suatu contoh mungkin saja ayat-ayat tentang tempat-tempat yang tinggi, tabernakel, Bait Allah, penutup kepala di Korintus, dll.
- J. Pelajari Alkitab Sebagai **Firman Allah**
1. Percaya akan segala sesuatu yang dikatakannya.
 2. Miliki hasrat yang besar untuk mengetahui dengan tepat apa yang diajarkannya.
 3. Taati dengan segera, dengan tepat, tanpa ragu-ragu, dan dengan gembira setiap perintah yang berlaku bagimu.
 4. Pelajarilah Alkitab itu sebagai suara Allah sendiri yang berbicara langsung kepadamu.
- K. Pelajari Alkitab itu dengan **tokoh-tokoh**.
- 1, Barangkali tidak ada metode yang lebih mudah atau yang lebih menarik.
 2. Ini mungkin cara yang termudah untuk menerapkan pelajaran-pelajaran yang baik dalam kehidupan seseorang agar seseorang dapat dengan mudahnya melihat dalam kehidupan orang lain hal-hal yang harus dia lakukan atau tidak lakukan
 3. .Jika seseorang tahu semua tentang tokoh-tokoh utama dalam Alkitab, maka dia akan tahu cerita Alkitab. Sebagai contohnya, jikalau seseorang tahu semua tentang presiden Amerika Serikat maka dia akan tahu kisah Amerika.
 4. Perhatikan kehidupan Adam, Nuh, Abraham, Ishak, Yusuf, Musa, Yunus, Samuel, Saulus, Daud, Salomo, Elias, Yesaya, Daniel, Naomi, Kristus, Petrus dan Paulus.
- L. Milikilah **Metode** Dalam Mempelajari Alkitab.
1. Metode Berurutan
 - a. Mulai dengan kitab Kejadian pasal 1 terus sampai seluruh Alkitab.
 - b. Ini adalah metode lama; namun metode ini masih merupakan metode yang menguntungkan.
 - c. Seseorang mungkin saja menanyakan pertanyaan pertanyaan berikut ini di setiap fasal.
 - (1) Apa **pelajaran yang mendasar** dalam fasal ini?
 - (2) Apa **pelajaran utama** dalam fasal ini?
 - (3) Siapakah **tokoh-tokoh utama** dalam fasal ini?
 - (4) Apa **ayat yang mendasar** dalam fasal ini?
 - (5) Bagaimanakah **fasal ini berhubungan** dengan kisah Alkitab?

2. Metode **Topik**
 - a. Dengan metode ini seseorang memeriksa Alkitab untuk menemukan semua yang diajarkannya dalam suatu pelajaran tertentu.
 - b. Seseorang akan membutuhkan sebuah buku pelajaran yang bersifat topik.
 - c. Gunakanlah konkordansi seperti **Young's Analytical Konkordansi**.
 - d. Pilih sebuah topik dan teruskan hingga mengerti semua yang dikatakan Alkitab tentang hal itu.
 - e. Jadilah sistematis – jangan ikuti khayalanmu dan jangan hanya mempelajari pelajaran kesukaanmu saja. Tetapi pelajari semua pelajaran yang ada dalam Alkitab.
 - f. Mulai dari awal hingga akhir – jangan berhenti mempelajari beberapa ayat tentang suatu pelajaran – tetapi pelajari semua!
 - g. Menjadi pasti – metode ini sering memberi kesempatan untuk mengambil ayat-ayat dari konteksnya dan menyambungnya secara bersama-sama tanpa memperhatikan apa sebenarnya yang diajarkan.
3. Metode **Sintetis**
 - a. Metode ini biasa dipakai, tetapi metode ini tidak benar-benar mengespresikan sebuah metode.
 - b. Metode ini menyangkut masalah memilih beberapa kitab dari Alkitab dan membacanya sampai **beberapa** kali.
 - (1) Beberapa orang mengatakan untuk membacanya paling sedikit lima kali.
 - (2) G. Campbell Morgan membaca satu kitab sedikitnya 50 kali sebelum dia menganalisa atau membuat garis besarnya.
 - c. Beberapa hasil karya Moran – The Analytical Bible and The Living Messages Of the Bible, Know Your Bible by W. Graham Scroggie and Explore the Book by Sidlow Baxter adalah bantuan yang sangat bagus untuk metode ini.
 - d.
 - (a) Mulai dengan kitab-kitab yang pendek.
 - (b) Baca dan Baca kembali.
 - (c) Cari kata-kata kunci.
 - (d) Cari pelajaran utamanya.
 - (e) Temukan tujuannya.
 - (f) Temukan temanya.
 - (g) Atur bahannya.
 - (h) Buat garis besarnya.
 - (i) Hafalkan bahan saudara.

ILUSTRASI : Garis Besar Kitab Efesus

- I. Kelimpahan dalam Kristus (Efesus 1:3-3:21)
 1. Tujuh berkat dalam fasal 1
 2. Kelimpahan akan keselamatan dan perdamaian dalam fasal 2
 3. Kelimpahan akan pengertian dan doa dalam fasal 3.

- II. Berjalan dalam Kristus (Efesus 4:1-6:9)
 - 1. Berjalan dalam kesatuan dan tujuan untuk melakukan seperti itu (Efesus 4:1-16)
 - 2. Peringatan Khusus (Efesus 4:17-5:21)
 - 3. Suami dan istri (Efesus 5:22-23)
 - 4. Anak-anak dan orang tua (Efesus 6:1-4)
 - 5. Hamba-hamba dan tuan-tuan (Efesus 6:5-9)
- III. Peperangan dalam Kristus (Efesus 6:10-24)
 - 1. Tujuannya (6:11 dan 6:13)
 - 2. Musuhnya (6:12)
 - 3. Perlengkapan senjata orang Kristen (6:14ff)

PERHATIAN : Apabila seseorang telah melakukan hal-hal di atas kepada setiap kitab dalam Alkitab dan telah menjalankan hal yang sama untuk menghafalkannya, dia akan benar dalam caranya untuk mencapai tujuan yang berarti dalam mempelajari Alkitab.

- 4. Metode **Fasal**
 - a. Pilih satu fasal atau berbagai fasal (Matius 24-25; 1 Korintus 15; Wahyu 20).
 - b. Terus maju dengan cara yang sama seperti yang kami sarankan sebelumnya dalam **metode berurutan**, tanya dan jawab pertanyaan-pertanyaan yang penting dan tertentu dan catat keterangannya.
- 5. Sebuah **metode seksama** dalam mempelajari Alkitab.
 - a. Seseorang akan memerlukan semua buku yang telah kami sebut. Dia juga akan memerlukan beberapa **buku-buku Pendahuluan**. Introduction to the Old Testament by Edward J. Young (Pendahuluan pada Perjanjian Lama oleh Edward J. Young) dan Introduction to the New Testament by H.C. Thiessen (Pendahuluan pada Perjanjian Baru oleh H.C. Thiessen).
 - b. Persiapkan suatu **Pendahuluan** terhadap kitab tersebut.
 - (1) Siapa yang menulis kitab itu?
 - (2) Kepada siapa?
 - (3) Dimana dia menulisnya?
 - (4) Kapan dia menulisnya?
 - (5) Apa peristiwanya?
 - (6) Apa tujuannya?
 - (7) Bagaimana keadaan pengarang pada waktu itu?
 - (8) Bagaimana keadaan orang-orang kepada siapa dia menulis waktu itu?
 - (9) Pengertian apa yang diberikan kitab itu ke dalam kehidupan pengarangnya?
 - (10) Apa kata-kata yang bersifat karakteristik atau susunan kata-kata kitab itu?
 - (11) Apa gagasan utama kitab itu?
 - (12) Apa kebenaran pusat kitab itu?
 - (13) Apa ajaran-ajaran yang hebat dari kitab itu?
 - (14) Apa prinsip-prinsip yang hebat yang diajarkan dalam kitab itu?

- (15) Ajaran-ajaran palsu apa yang ditiadakan dalam kitab itu?
- c. Persiapkan kerangka Garis besar kitab itu. Contohnya tentang kitab Efesus. Kerangka garis besarnya adalah I. Kekayaan; II. Berjalan; III. Peperangan.
 - d. Persiapkan sebuah **Garis Besar Singkat** kitab itu. Pada saat ini engkau seharusnya sudah membaca sedikitnya lima buku-tafsiran (Commentary). Seharusnya engkau telah membaca kitab itu beberapa kali. Contohnya tentang kitab Efesus tersebut. Sebuah **garis besar yang diperluas** akan dibangun pada poin-poin dari garis besar yang singkat dan untuk kitab Efesus mungkin saja menjadi 100-150 halaman panjangnya.
- M. Hafalkan Ayat Sucinya.
1. Hafalkan keterangan-keterangan dan juga kata-katanya.
 2. Kumpulkanlah secara bersama-sama ayat-ayat dari berbagai subjek.
- VII. Beberapa Saran Dalam Mempelajari Alkitab. (Mungkin saja ada terjadi pengulangan sebagian dari beberapa hal, namun hal itu adalah lebih baik daripada menghilangkannya, ada sepuluh daftarnya yang diberikan di sini).
- A. Belajar agar mampu untuk **menobatkan** orang lain (2 Timotius 2:2).
 - B. Belajar **dengan penuh hormat** (Mazmur 19:8-11)
 - C. Belajar **dengan rajin** (Mazmur 1:2).
 - D. Belajar **secara sistematis** (2 Timotius 2:15).
 - E. Belajar **dengan penuh doa** (Mazmur 119:18).
 - F. Belajar **dengan pengertian** (Kisah Rasul-Rasul 8:30-31).
 - G. Belajar **dengan yakin** (Yahya 20:21).
 - H. Belajar **dengan menyimpannya dalam hati** (Mazmur 119:11).
 - I. Belajar **setiap hari** (Kisah Rasul-Rasul 17:11).
 - J. Belajar **agar diselamatkan** (Kisah Rasul-Rasul 20:32).
- VIII. Dapatkah Alkitab Dimengerti?
- A. Alkitab adalah sebuah mata pelajaran untuk **direnungkan**.
 1. Mazmur 1:2
 2. Mazmur 119:97
 - B. Alkitab dapat **diingat**.
 1. 2 Petrus 3:1-2
 2. Yudas 17
 - C. Alkitab memberi **pengertian**.
 1. Mazmur 119:105
 2. Efesus 3:4; 5:17
 - D. Alkitab membuat kita **bijaksana** menuju keselamatan.
 1. 2 Timotius 3:15
 2. Mazmur 119:98
 - E. Alkitab harus **dipelajari**.
 1. 2 Timotius 2:15
 2. Yahya 5:39

Kesimpulan:

1. Baca Alkitabmu dengan penuh doa – Alkitab adalah Firman Allah dan Firman itu harus didekati dengan penuh hormat.
2. Mazmur 1:1-6 – Bila kita merenungkan Firman Allah itu siang dan malam...Kita ibaratkan sebuah pohon yang tertanam di tepi anak sungai.
3. Bawa bersamamu sebuah Perjanjian Baru yang kecil. Jangan engkau menyia-nyiakan waktu Anda.
4. Bandingkan berbagai versi. Ingat bahwa versi American Standard adalah yang paling akurat.
5. Jikalau engkau harus memiliki sebuah versi bahasa moderen, gunakan Williams Translation of the New Testament. Versi ini sangat menolong dalam tata bahasa kata kerjanya.
6. Belajar dengan penuh harap. Ingat, bahwa engkau akan mendapatkan apa yang engkau pelajari dari apa yang engkau masukkan ke dalam usaha belajar itu.

Pelajaran 3

Sebuah Ciptaan Baru

Pendahuluan

1. Perubahan terbesar dalam kehidupan seseorang terjadi pada saat dia menjadi orang Kristen.
 - a. Dialihkan dari kerajaan gelap kepada Kerajaan Kristus. Kolose 1:12-14
 - b. Manusia lamanya sudah disalibkan. Roma 6:6
 - c. Yang lama sudah berlalu ... yang baru sudah datang. 2 Korintus 5:17
2. Ketika Rasul Paulus berbicara tentang hubungan ini dia menggunakan kata-kata ini. Roma 8: 1, 9b, 10, 16, 17.

Diskusi:

- I. Sebagai Sebuah Ciptaan Baru Ada Sebuah Kondisi Baru yaitu : Sebuah Hubungan Baru Dan Sebuah Keadaan Baru Dalam Kehidupan.
 - A. Sebuah kondisi baru.
 1. Diselamatkan dari suatu kondisi yang hilang.
 - a. Lukas 15:3-32
 - b. Matius 15:24
 - c. 2 Korintus 4:3
 2. Jikalau kita berada dalam Kristus kita selamat.
 - a. Markus 16:15-16
 - b. Kisah Para Rasul 2:36-38. 47
 - d. Rum 6:1-4
 - e. Efesus 1:3
 - B. Sebuah hubungan baru.
 1. Kita dulu dipisahkan dari Allah.
 - a. Yesaya 59:1-2; 53:6
 - b. Kolose 1:19-23
 2. Tetapi sebagai orang Kristen kita sekarang diperdamaikan dengan Allah.
 - a. Kolose 1:19-23
 - b. Ibrani 2:17
 - c. Rum 5:8-11
 - C. Sebuah keadaan baru dalam kehidupan.
 1. Kita diubah dari suatu kematian pada suatu keadaan hidup.
 - a. Semua manusia dahulu mati tanpa Kristus, 2 Korintus 3:7-9, dosa dulu diingat terus menerus. Ibrani 10:1-4.
 - b. Rum 5:12
 2. Di dalam Kristus dosa-dosa kita tidak akan diingat lagi. Ibrani 10:8-17.
 3. Kita sekarang dapat hidup untuk Allah. Rum 6:11; 8:2; Yahya 5:24.

II. Sebuah Kehidupan Baru Yang Menyeluruh.

- A. Kita harus dengan rela meninggalkan segalanya untuk Kristus.
1. Kita tidak dapat bersikap netral. Matius 12:30
 2. Kita harus mengesampingkan segala sesuatu yang menghalangi kita. Ibrani 12:1-2; Matius 5:29-30; Lukas 10:27; Lukas 9:23.
 3. Berhati-hati jangan terlalu terbelenggu dalam kehidupan ini. (2 Timotius 2:4).
 4. Jika perlu, rela meninggalkan semuanya, bahkan sahabat-sahabat dan orang-orang yang kita kasihi. Matius 10:37.
- B. Kita harus memisahkan diri kita dari dunia ini.
1. 1 Yahya 2:15-17
 2. Yahya 17:12-19
 3. Matius 6:24
 4. Rum 8:5
 5. 2 Korintus 6:17, 18
 6. Yakobus 4:4
 7. Rum 12:2
 8. Orang kaya yang muda dalam kitab Markus 10:17-22 sangat mengasihi uangnya sehingga susah menyerahkannya.
 9. Kapanpun kita mengasihi dunia ini atau hal-hal yang ada dalam dunia sehingga semuanya itu memisahkan kita dari Allah maka secara pasti kita menjadi musuh Allah.
- C. Dalam kehidupan kita yang baru Kristus harus hidup di dalam kita.
1. Galatia 2:20 – Kristus hidup dalam rasul Paulus – Apakah Kristus hidup dalam kita?
 2. Kristus harus tercermin dalam diri kita dalam hidup kita sehari-hari.
 - a. Yakobus 2:14, 18
 - b. Apakah kita mempertunjukkan Kekristenan kita lewat pekerjaan-pekerjaan kita?
 - (1) Kita perlihatkan iman kita lewat pekerjaan kita, Yakobus 2:18.
 - (2) Kita perlihatkan iman kita lewat kasih kita, Galatia 5:6.
 - (3) Kita perlihatkan iman kita lewat ketaatan kita, Rum 1:5; 16:26.
 - (4) Kita perlihatkan iman kita dengan kesucian hidup, Kisah Rasul-Rasul 15:9.
 - c. Kehidupan Kristen kita memuliakan Allah, Matius 5:16.
 - d. Ingat peringatan rasul Paulus. Filipi 4:9; 1 Korintus 11:1
 - e. Rasul Paulus menulis, “Mereka memuliakan Allah dalam aku.” Mengapa? Karena mereka melihat Kristus di dalam dia.

Kesimpulan:

1. Sering kali kita mendengar orang mengatakan, “Dia menjadi Kristen tetapi saya tidak melihat sesuatu yang berbeda dalam dirinya.
2. Seringkali pernyataan diatas ini terjadi karena kita mudah gagal menyadari bahwa suatu perubahan harus terjadi ketika seseorang menyalibkan manusia berdosa dan menjadi ciptaan baru.

Pelajaran 4

Di Beli Dengan Sebuah Harga

Pendahuluan

1. 1 Korintus 6:20
2. Karena orang-orang Kristen telah dibeli dengan harga yaitu darah Kristus, maka harga itu mengharuskan kita agar-agar berhati-hati tentang bagaimana kita hidup.

Diskusi

- I. Kehidupan Baru, Hidup Suci.
 - A. 1 Korintus 6:15-20
 1. Sebuah harga yang tinggi diletakkan di atas kesucian disini.
 2. Dalam ayat 19 rasul Paulus berkata bahwa tubuh kita itu adalah bait Roh Kudus. (Ada dua perkataan dari bahasa Yunani untuk kata bait. Yang satu adalah bait yang lengkap. Sedang yang satunya adalah altar, daerah yang terdalam). **Kata inilah yang dipakai disini.**
 3. Kita harus memuliakan Allah dengan tubuh kita. Bagaimana kita dapat melakukannya bila kita tidak menjaga agar tubuh kita suci?
 - B. Harus suci di dalam hati. (Matius 5:8)
 - C. Harus suci di dalam ucapan. (1 Petrus 3:10)
 - D. Suci dalam pekerjaan (2 Korintus 7:1).
 - E. Disini ada beberapa bentuk yang menggambarkan kesucian orang Kristen:
 1. Seorang pengantin yang suci – (Efesus 5:25 ff; 2 Korintus 11:2)
 2. Emas murni (Ayub 23:10; 1 Petrus 1:6 ff)
 - F. Sebagai orang-orang suci kita mempunyai kewajiban untuk **tetap tidak bercela – Jangan mengasihi dunia.**
 1. Yakub 1:27 – inilah kepercayaan (agama) yang murni.
 2. 1 Yahya 2:15-17
 3. Rum 12:2
 4. 1 Tesalonika 5:22
 - G. **Kesucian dapat dan harus dipelihara.**
 1. Dengan membaca Firman Allah (Mazmur 119:1; 1 Yahya 3:9)
 2. Dengan memikirkan pengharapan akan surga (1 Yahya 3:3)
 3. Dengan peringatan (Ibrani 10:24)
 4. Dengan disiplin.
 - a. Pribadi (Matius 5:29-30)
 - b. Jemaat (1 Korintus 5:1-13)
 - H. **Surga adalah tempat yang suci bagi orang suci (Wahyu 21:27).**
- II. Kita Bukan Milik Kita Sendiri – Orang Kristen adalah milik Allah.
 - A. 1 Korintus 6:19-20
 1. Kita telah ditebus oleh darah Kristus (Kisah Rasul-Rasul 20:28, Wahyu 5:9).
 2. Karena kita adalah milik Allah maka kita harus setia pada Allah (1 Korintus 7:23).

- B. Kita ditebus dengan darah Kristus yang mulia (1 Petrus 1:18, 19).
1. Rasul Petrus menyimpulkan bahwa kita harus meninggalkan dosa, karena harga telah dibayar untuk kita (1 Petrus 2:1).
 2. Rasul Petrus meneruskannya dalam ayat 11 (1 Petrus 2:11-17; 21-25).
- C. Kita dapat menjadi milik Allah ataupun menjadi milik Iblis.
1. Tidak ada harga lain yang dapat dibayar orang-orang berdosa untuk menebus dirinya sendiri.
 2. Jikalau Kristus tidak mati untuk menebus atau membeli kita, kita tidak dapat menjadi hamba Allah. Kita akan menjadi milik Iblis dan menjadi hamba dosa selamanya.
 3. Tetapi Yesus telah membayar harga untuk penebusan kita, oleh karena itu, kita milik Dia.
 - a. Kita harus setia kepada Allah – memelihara hukum-hukumNya – menjauhkan diri dari segala dosa.
 - b. Kita harus memuliakan Dia (Matius 5:16).

Kesimpulan

1. Apabila kita digoda untuk berbuat dosa mari kita pikirkan salib Kristus. Disana Yesus menumpahkan darahNya bagi kita. Yakinlah bahwa Dia tidak menumpahkan darahNya dengan sia-sia.
2. Ketika setan menyebarkan godaan-godaannya dihadapan kita – Ingat penderitaan Yesus – Dia menderita mati agar kita menjadi suci.
3. Saya bertanya-tanya dalam hati bagaimana caranya dosa datang pada kita jika kita berdiri dibawah salib dan merasakan hangatnya darah Kristus mengalir keluar dari urat darahNya ke atas kita!!
4. Siapa yang akan berdosa disana?
5. Siapa yang dapat berbuat hal lain selain mempersembahkan tubuh dan jiwanya kepada Allah ketika dia berdiri di bawah salib Yesus?

Pelajaran 5

“Sudahkah Kerajaan Itu Datang?”

Pelajaran	:	Jemaat
Judul	:	“Sudahkah Kerajaan Itu Datang?”
Dalil	:	Untuk menyelidiki bukti yang mengandung pencatatan dari keadaan keIlahian jemaat itu sebagai kerajaan Allah dan untuk menjawab pertanyaan yang diminta oleh judulnya.
Tujuannya	:	Untuk menolong kita memperoleh pengertian yang lebih baik tentang keadaan jemaat dalam hubungannya dengan kerajaan itu dan, dan demikian, menambah iman kita dalam perkara Ilahi.

Pendahuluan

1. Baca teks : Daniel 2:44.
 “Maka pada zaman raja-raja itu oleh Allah yang di sorga akan diadakan sebuah kerajaan yang pada selama-lamanya tiada dapat dibinasakan, maka kerajaan itu tiada akan diserahkan kepada salah suatu bangsa yang lain, dan ia itupun akan menghancurkan dan meniadakan segala kerajaan itu, tetapi ia sendiri akan kekal sampai selama-lamanya.
2. Perihal teks:
 - a. Teks kita mengenai penafsiran Daniel akan mimpi Nebukadnesar.
 - i. Nebukadnezar adalah yang terbesar dari kerajaan Babilonia; dan
 - ii. Penakluk kerajaan Yehuda dan Yerusalem yang terkenal.
 - iii. Jadi, selama masa pembuanganlah mimpi itu terjadi.
 - b. Mimpi itu sendiri terdiri dari empat kerajaan duniawi dimana satu darinya adalah kerajaan Babilonia.
 - i. Nebukadnezar bermimpi tentang penggantian dari setiap kerajaan-kerajaan ini.
 - ii. Akan tetapi, dia juga bermimpi tentang kerajaan yang lain yang akan didirikan oleh Allah.
 - iii. Jadi, kejadian dalam teks kita berbicara tentang pernyataan Daniel mengenai kerajaan ini.
 - c. Nabi menunjuk kerajaan ini akan “didirikan” atau dibangun oleh Allah semesta langit. Oleh karena itu, kerajaan itu adalah sebuah kerajaan surga.
 - i. Kerajaan ini adalah pokok pelajaran dalam pelajaran kita.
 - ii. Rasul Paulus mengatakan hal ini dalam kitab 2 Timotius 4:18 ketika dia menyatakan : “Tuhan akan melepaskan aku daripada tiap-tiap kebengisan dan akan menyelamatkan aku sehingga masuk ke dalam kerajaannya yang di surga, maka baginya adalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.
 - d. Daniel, lebih jauh menyatakan :
 - i. Bahwa kerajaan itu “tidak akan pernah binasa.”
 - (1) Lukas menulis dalam kitab Lukas 1:33 dalam hubungannya tentang bayi Yesus: “Maka Ia pun akan menjadi raja atas

- benih Yakub selama-lamanya, dan kerajaannya itu tiada berkesudahan.
- (2) Oleh karena itu, tanpa diragukan lagi kerajaan yang sama adalah kerajaan yang sedang dibicarakan oleh kedua penulis di sini.
- ii. Bahwa kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan yang dilihat oleh Nebukadnezar.
- (1) Ke-empat kerajaan ini adalah :
- (a) Babilonia;
- (b) Medo-Persia yang akan menaklukkan Babilonia;
- (c) Yunani akan mendapat giliran menaklukkan Medo – Persia; dan
- (d) Roma akan “meremukkan dan memecahkan” dan “menghancurluluhkan semuanya.” (Ayat 40).
- (1) Bahwa diluar kerajaan-kerajaan inilah Kerajaan Allah akan didirikan.
- iii. Secara mendasar ada dua teori tentang waktu mendirikan kerajaan terakhir yang dibicarakan oleh Allah ini.
- (1) Seseorang percaya bahwa kerajaan ini telah didirikan, dan bahwa Kristus sekarang ini memerintah dan berkuasa atasnya. Posisi inilah yang saya pegang.
- (2) Orang lain berdalil bahwa kerajaan ini belum didirikan, dan oleh karena itu, kita sekarang ini sedang hidup dalam Masa Primilenialisme yang diambil dari hipotesa (anggapan) tentang pemerintahan seribu tahun yang dikuasai oleh Kristus yang menandai berdirinya kerajaan Tuhan.
- iv. Oleh karena itu, pelajaran ini mendiskusikan posisi yang pertama dan bukti yang sudah jelas kebenarannya dan didukung oleh kebenaran. Pelajaran ini akan didasarkan atas dasar pikiran bahwa jemaat itu, dimana Kristus satu-satunya Kepala, ada dalam seluruh kebenaran kerajaan Allah.
- v. Oleh karena itu, **dibawah kepala jemaat** kita akan berusaha keras **untuk menyelidiki bukti** yang mengandung pencatatan dari keberadaan ilahinya sebagai kerajaan Allah. Kita harus berjuang sekuat tenaga menjawab pertanyaan-pertanyaan secara positif **“sudahkah kerajaan itu datang?”** Adalah merupakan pengharapan saya yang sungguh-sungguh agar kiranya, **pemahaman yang lebih baik dari jemaat** dalam hubungannya dengan kerajaan itu, juga **iman yang lebih besar** tentang perkara ilahi serta tujuan-tujuannya yang di atasnya jemaat itu didasarkan, dapat dicapai oleh setiap orang.

Diskusi : Diantara bukti terhadap fakta ini:

I. **Kesaksian dari para Nabi.**

- A. Dalam kitab Daniel 7:13, 14, dapat kita baca :
- “Maka kulihat dalam khayal pada malam bahwasanya adalah Satu yang seperti anak manusia, datang dengan awan-awan yang dilangit, lalu ia datang kepada Yang tiada berkesudahan harinya, dan iapun dihampirkan kepada hadiratnya. Maka dikaruniakan kepadanya pemerintahan dan

kemuliaan dan kerajaan itu, maka segala bangsa dan kaum dan orang yang berbagai bahasanya pun berkhidmat kepadanya; maka pemerintahannya kekal dan kerajaannya pun tiada terbinasakan.” (Kisah Rasul-Rasul 1:9).

Daniel 7:13-13	Kisah Rasul-Rasul 1:9
1. Anak manusia datang kepada	1. Kristus
2. Masa Purbakala (Allah)	2. Surga (dimana Allah berada)
3. Awan-awan	3. Awan-awan

1. Dalam **kitab Mazmur 132:11** kita membaca **Perjanjian Daud** yang menyatakan, “Benarlah adanya barang yang telah dijanji oleh Tuhan kepada Daud pakai sumpah, dan tiada Ia akan undur daripadanya, FirmanNya : Bahwa dari pada buah sulbimu Aku akan mendudukkan seorang di atas takhta kerajaanMu.”
 - a. Disini, Allah berjanji bahwa Dia akan mendudukkan di atas takhta Daud Yang DiurapiNya (Mesias), sesuai dengan ayat 10.
 - b. Orang yang diurapi dalam Ibrani adalah **Mesias**; sementara dalam bahasa Yunani, **Xniotos (Christos)** (Kristus).
2. Sekarang pertanyaan yang diajukan disini adalah “Dimanakah **takhta Daud berada.**”
 - a. Baca : Mazmur 89:34-37, “**Di surga**”
 - b. Bandingkanlah : Kisah Rasul-Rasul 2:29-33
 - (1) Disini kita membaca bahwa rasul Petrus menunjuk pada kebangkitan, dan kemudian kepada **Perjanjian Daud**, dan kemudian lagi kepada kebangkitan, dan akhirnya kepada kenaikan Kristus.
 - (2) Mengapa rasul Petrus, sewaktu dia berbicara dengan jelas tentang **kematian, penguburan, kebangkitan, dan kenaikan Kristus**, dengan tiba-tiba beralih kepada janji Allah pada Daud?
 - (a) Jawaban yang sangat mungkin adalah bahwa janji ini menunjukkan pada bukti bahwa **takhta Daud berada di Sorga** dan bahwa **Kristus telah menaiki takhta itu pada kenaikkanNya.**
 - (b) Sekarang marilah kita melihat kembali pada kitab **Daniel 17:13.14.**
 - i. Saya percaya bahwa ayat ini berbicara berhubungan dengan **kenaikan Kristus.**
 - ii. Dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2:33 seseorang mengamati bahwa **Kristus telah diterima** oleh Allah Bapa, dan di sebelah kananNya **Dia ditinggikan.**
 - iii. Oleh karena itu, Kristus, sekarang ini **memiliki kerajaan itu dan**

didudukkan di atas takhta Daud yang ada di surga.

- iv. Hanya inilah penjelasan yang masuk akal bila seseorang mempertimbangkan, Markus 16:19.

B. Baca : **Daniel 7:23-27**

1. Binatang pertama (atau kerajaan): **Kekaisaran Neo-Babilonia**: Singa.
2. Binatang kedua : **Kekaisaran Medo-Persia** : beruang.
3. Binatang ketiga : **Kekaisaran : Greko-Makedon**: macan tutul.
4. Binatang keempat : **Kekaisaran Romawi** : Daniel 7:19-20
 - a. Ayat 27 dengan jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah akan didirikan pada masa kerajaan keempat yaitu **Romawi**.
 - b. Kisah Rasul-Rasul 2 ditulis antara celah tahun 30, 33 atau tahun 34 M, masa dimana **binatang yang keempat berkuasa atau Kekaisaran Romawi**.

C. Baca : Markus 9:1 : “Maka berkatalah Yesus kepada mereka itu, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Adalah beberapa orang yang berdiri disini, yang **tiada akan** merasai mati sebelum dilihatnya **kerajaan Allah datang** dengan **kuasa**.”

1. Jikalau orang-orang primilenialisme benar, maka kita memiliki orang-orang yang hampir berumur 2000 tahun mengembara di dunia ini dan masih mencari kerajaan itu.
2. Ini sama sekali tidak masuk akal; jadi kalau begitu apa arti sebenarnya dari “sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa?” Atau masih adakah yang lebih baik, apa **kuasa** ini?
 - a. Sekarang dengan kuasa itu kita juga mempunyai **janji yang dibuat dengan para rasul**.
 - b. Dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 1:4-5 dapat kita baca : “menantikan Perjanjian Bapa, yang kamu mendengar dari padaKu itu, karena Yahya membaptiskan orang dengan air, tetapi kamu ini akan **dibaptiskan dengan Rohulkudus** di dalam sedikit hari lagi.”
 - c. Dalam ayat 8 dapat kita baca : “Tetapi kamu akan beroleh kuasa kelak apabila Rohulkudus turun keatas kamu.”
 - (1) Jikalau **kuasa** datang pada saat yang sama dengan datangnya **Roh Kudus**, maka **kuasa** itu telah dibuktikan.
 - (2) Jikalau **kuasa itu telah dibuktikan**, maka **Kerajaan itu telah datang**.
 - d. Di dalam kitab Kisah Rasul-Rasul fasal 2 kita menemukan bahwa para rasul menerima janji dan pemberian kuasa melalui perantara Roh Kudus.
 - (1) Jadi dengan demikian, **Kerajaan itu telah datang dengan kuasa**.
 - (2) Dan perhatikan bahwa banyak orang-orang yang hadir di hadapan Kristus dalam kitab Markus fasal 9 **masih hidup** ketika Kerajaan itu datang dengan kuasa.

II. Kesaksian Dari Si Pendahulu Yaitu Yahya Pembaptis.

- A. Dalam kitab Matius 3:2, Yahya Pembaptis berseru: “Bertobatlah kamu karena **Kerajaan Surga sudah dekat.**”
1. Pernyataan “sudah dekat” adalah sesuatu yang menarik; karena hal ini mengandung pengertian tambahan dari tindakan yang akan segera datang.
 2. Banyak ayat baik di dalam Perjanjian Lama dan Baru yang menunjuk pada fakta ini.
- B. Ayat-ayat suci dalam Buku Perjanjian Lama yang menunjuk fakta ini.
1. Nabi Yesaya dalam kitab Yesaya 13:6 menubuatkan tentang penghancuran Babilonia yang **telah dekat.**
 - a. Penggenapannya cepat.
 - b. Penggenapan nubuatan ini bukanlah 2 atau 3 ribu tahun kemudian, tetapi hanya kira-kira 160 tahun kemudian.
 2. Nabi Zefanya menubuatkan dalam kitab Zefanya 1:7 penghukuman yang akan datang atas Yehuda **sudah dekat.**
 - a. Penggenapannya datang dengan cepat.
 - b. Dalam 40 tahun raja Nebukadnezar telah menguasai seluruh negeri Yehuda, dan mengisolasi negeri itu seluruhnya, dan membawa sisanya kedalam penawanan.
- C. Ayat-ayat buku Perjanjian Baru menunjukkan pada fakta ini.
1. Kristus Yesus menyatakan dalam kitab Matius 26:18 bahwa waktuNya “**sudah dekat,**” sehubungan dengan penyerahanNya di atas salib.
 2. Yahya menulis dalam kitab Yahya 2:13, yang berhubungan dengan perjalanan Kristus ke Yerusalem bahwa hari Raya Paskah “**sudah dekat.**” Di ayat 23 kita membaca bahwa Juru Selamat di Yerusalem pada hari Pasah.
 3. Lebih jauh rasul Yahya menulis bahwa hari raya orang “Yahudi” yaitu hari raya pondok daun **sudah dekat** dalam kitab Yahya 7:2. Dalam ayat 11 kita baca bahwa orang Yahudi sedang merayakannya.
 4. Akhirnya, rasul Paulus menyatakan bahwa kematiannya atau “waktu berangkat” **sudah dekat** dalam 2 Timotius 4:6. Rangkaian sejarah mencatat bahwa, di dalam tempo 1,5 tahun dari penulisan surat kiriman ini, rasul besar (Paulus) yang di kirim kepada kaum kafir ini, terbunuh.
- D. **Oleh karena itu**, istilah “sudah dekat” dalam kitab Matius 3:2 hanya dapat mengandung arti pada fakta bahwa kerajaan itu akan didirikan dalam jangka waktu yang singkat, dan bukan dalam waktu beribu tahun kemudian.

III. Kesaksian dari Penebus (Kisah Rasul-Rasul 20:28, yaitu, Kristus Yesus).

- A. Bacalah kitab Matius 16:18-19 “Maka Aku pun berkata kepadamu, bahwa engkau inilah Petrus, dan di atas batu ini Aku akan membangun **sidangKu**; dan segala pintu alam mautpun tiada akan dapat mengalahkan dia. Maka Aku akan memberi kepada engkau anak kunci **kerajaan surga**; dan barang apa yang engkau ikatkan di atas bumi, itu pun terikat juga di surga, dan barang apa yang engkau orakkan di atas bumi, itu pun terorak juga di surga.”

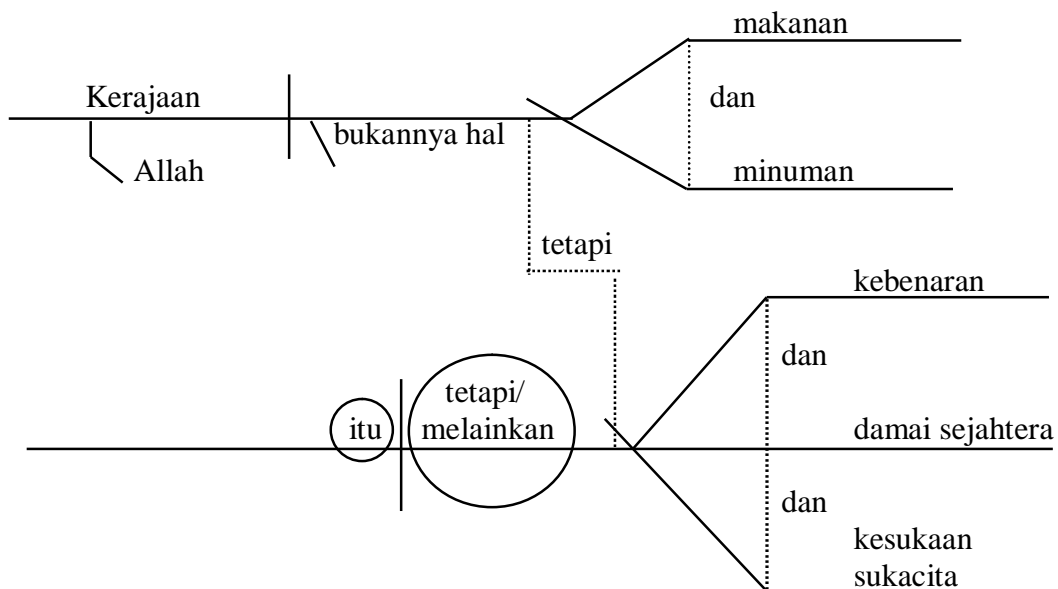
1. Kesamaan dari ayat ini membentuk kesejajaran yang pasti antara jemaat dengan Kerajaan itu.
 2. Menarik untuk diketahui bahwa jemaat Tuhan sebagai jemaat yang didirikan belum pernah dihubungkan dibawah judul **“jemaat.”** Sebelumnya Kristus hanya menghubungkannya dengan **“kerajaan.”** Juga, segera setelah petunjukNya tentang jemaat, lagi-lagi Dia menunjuk kepada kerajaan.
 - a. Orang-orang primilenialisme memaksa kita percaya bahwa Kristus mendirikan jemaat di saat-saat terakhir, suatu organisasi tingkat menengah, berhubung karena Dia ditolak oleh orang-orang Yahudi.
 - b. Namun, rasul Paulus berkata bahwa jemaat itu telah ditakdirkan, sebelum permulaan dunia, oleh Allah **“untuk menjadi anak-anakNya,”** Efesus 1:4-5.
 - c. Orang-orang primilenialisme menyatakan bahwa jemaat itu dibentuk oleh ketidak sengajaan; tetapi rasul Paulus berkata bahwa jemaat itu didirikan melalui rencana.
 - d. Kenyataannya, jemaat itu telah direncanakan **“sebelum dunia dijadikan.”** Efesus 1:4; 2:9-11.
 3. Lebih lanjut, apa tujuan dari pemberian kunci kerajaan surga kepada Petrus?
 - a. Satu-satunya jawaban yang masuk akal adalah bahwa, oleh karena kunci itu mewakili kuasa yang dapat dimiliki oleh seseorang akan hal-hal yang ditugaskan kepadanya. (Yesaya 22:29; Wahyu 3:7; Lukas 11:52; Wahyu 1:18; 9:1; 20:1), dan kerajaan itu mewakili Kekuasaan Allah, maka kunci itu memberi Petrus tanggung jawab untuk menyatakan syarat-syarat Allah untuk masuk kedalam kerajaan itu.
 - b. Orang-orang primilenialisme membantah bahwa kerajaan itu, adalah dalam waktu yang akan datang. Namun, dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2, 3 dan 10, rasul Petrus menyatakan syarat-syarat untuk memasuki jemaat itu, dan, dengan demikian dia melaksanakan tanggung-jawabnya itu.
 - c. Namun demikian, orang-orang premilenialisme lebih jauh mendesak bahwa **kerajaan itu bukanlah jemaat.** Masalah yang mereka ajukan, kalau begitu, mengapa jikalau kerajaan itu bukanlah jemaat, Rasul Petrus dan hamba-hamba Allah diberi **kunci kuasa** untuk mengikat dan mengorak sesuai akan kehendak Allah yang belum datang?
 - d. Tidaklah heran bila seseorang mengamati penjelasan-penjelasan kaum premilenialisme tentang masalah ini; mereka selalu **“mengamati perayaan Pasah orang Yahudi”** dan mereka tidak memberikan penjelasan-penjelasan apapun dan juga tidak memberi penjelasan yang masuk akal.
- B. Dalam kitab Matius 4:17 Kristus menyatakan **“Bertobatlah kamu, karena kerajaan surga sudah dekat.”**
- C. Dalam kitab Markus 1:15 Dia menyatakan: **“Waktunya sudah sampai; Kerajaan Allah sudah dekat: Bertobatlah kamu dan percayalah akan Injil itu.”**

1. Apa tujuan Yesus Kristus menyuruh orang mempercayai Injil? **“Karena Kerajaan surga sudah dekat.”**
2. Mengapa orang harus percaya pada Injil sekarang ini? **“Karena itulah kuasa Allah yang mendatangkan selamat.”** Rum 1:16.
3. Perhatikan lebih jauh dalam kitab Rum 1:16 bahwa **kuasa** ini adalah untuk orang Yahudi dan orang kafir, dan itu, sesuai dengan kitab **Kisah Rasul-Rasul 2:47, keselamatan berada dalam jemaat itu.**
4. Karena keselamatan itu berada dalam jemaat, lalu mengapa Kristus, sebagai perantara dan kepala dari jemaat itu, tidak menyatakan di dalam kitab Markus 1:15 bahwa alasan untuk bertobat dan mempercayai Injil adalah bahwa jemaat yang sudah dekat bukan kerajaan; kecuali, bahwa jemaat itu adalah kerajaan?

IV. Kesaksian Dari Para Pemberita Injil.

- A. Rasul Paulus menyatakan dalam kitab Kolose 1:12, 13: “Mengucap syukur kepada Bapa, yang menjadikan kamu berlayak akan beroleh bahagian warisan orang-orang suci di tempat terang itu. Maka Ialah yang sudah melepaskan kita daripada kuasa gelap, dan **memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak yang dikasihiNya.**”
 1. Lewat baptisan kita dilepaskan dari dosa dan **dimerdekakan dari kuasa gelap** (Rum 6:3-17).
 2. Begitu juga, **baptisan adalah alat masuk ke dalam jemaat Tuhan** (Kisah Rasul-Rasul 2:41-47).
 3. Jika seseorang dimerdekakan dari kuasa gelap, oleh karena itu, dia sekarang adalah anggota jemaat Tuhan. Namun rasul Paulus menyatakan dalam kitab Kolose 1:13 bahwa Allah telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan bahwa, karena kita telah dibebaskan, maka kita sekarang berada dalam kerajaan itu.
 4. Biarlah saya menekankan penggunaan dari present perfect tense dari kata kerja “memindahkan.” Kata kerja ini dengan jelas hanya dapat mengambil kesimpulan perbuatan masa lalu dalam porsi membebaskan seseorang dari kuasa gelap. Dengan demikian, “telah membebaskan” mendukungnya tentang arti tambahan bahwa kerajaan itu telah ada.
 5. **Thayer** mendefinisikan kata kerja ini sebagai “transpose, transfer, atau berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain. “Dengan kata lain, jika seseorang tidak berada **dalam kerajaan itu sekarang**, maka dia masih berada dibawah kuasa gelap dan, oleh karena itu, dia berada dalam kutuk kematian; (Rum 6:23) karena mereka masih menjadi hamba dosa.
 6. *The Schofield Reference Bible*, kadang-kadang disebut buku pegangan pikiran kaum premilenialisme, benar-benar diam, khusus tentang ayat ini; kelihatannya penerbitan premilenialisme itu menurut dugaan sepertinya jujur.
- B. Dalam kitab Wahyu 1:9 kita bisa baca, “Aku ini Yahya, **saudara dan tolanmu di dalam kesusahan dan di dalam kerajaan dan di dalam sabar yang ada di dalam Yesus, aku telah ada** di pulau yang bernama Patmos dari sebab Firman Allah dan kesaksian dari hal Yesus.”

1. Kita melihat bahwa Yahya dalam menulis kepada saudara-saudaranya dalam jemaat menyatakan bahwa dia berada **dalam kesusahan dan dalam kerajaan.**
 2. Lebih jauh, kita melihat bahwa Yahya berada **dalam kesusahan dan dalam kerajaan** dengan saudara-saudaranya kepada siapa dia menulis surat itu.
- C. Rasul Paulus dalam kitab 1 Tesalonika 2:12 mendorong kita untuk “kelakuanmu berpatutan kepada Allah.” Kemudian dia menguatkan dan menjelaskan Allah dengan anak kalimat; yang sudah **memanggil kamu masuk ke dalam kerajaan** dan kemuliaanNya.”
1. “**Telah memanggil**” adalah kata kerja present perfect tense yang menunjukkan pada perbuatan masa lalu.
 2. Kata depan “kepada” dalam bahasa Yunani, yang digunakan dalam ayat ini, adalah “eis.”
 3. Jika seseorang dibaptiskan “**kepada**” **keampunan dosanya**; maka tidak ada keraguan bahwa dia telah menerima pengampunan.
 4. Oleh sebab itu, masuk akal bila seseorang dipanggil “**kepada**” **kerajaan Allah**; maka dia berpartisipasi dalam kerajaan itu.
 5. Jadi, “telah memanggil,” bersama-sama dengan “**kepada**” menghubungkan “**kita**” (**objek langsung**) dengan “**kerajaan dan kemuliaanNya.**”
- D. Rasul Paulus dalam kitab Rum 14:17, menyatakan, “Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.” (Terjemahan Baru). “karena kerajaan Allah itu bukannya hal makan minum, melainkan kebenaran dan sejahtera dan kesukaan di dalam Roh kudus.” (Terjemahan Lama).



Lingkaran diatas menunjukkan bahwa “Itu (It)” dan “melainkan/tetapi (adalah)(is)” dipahami dalam tata bahasa Indonesia.

1. Kata kerja “is” (“melainkan” -- adalah) adalah sebuah kata kerja penghubung, oleh karenanya dari bentuk kata kerja intransitif; tetapi

- apa yang lebih penting adalah faktanya bahwa **itu bentuk waktu sekarang dan bukan waktu yang akan datang**.
2. Oleh karena itu, rasul Paulus bukanlah sedang menunjukkan kepada suatu organisasi yang tidak ada tetapi kepada suatu organisasi yang telah ada.
 3. Sekali lagi adalah sesuatu yang menarik untuk diperhatikan bahwa orang-orang primilenialisme tampaknya mempunyai suatu keinginan untuk tidak berurusan dengan ayat ini.

Kesimpulan

1. Kenyataannya adalah bahwa jemaat dan kerajaan itu adalah faktor-faktor yang sinonim yang tidak dapat dibantah.
2. Konsep Primilenialisme itu tanpa dasar, tanpa kepercayaan, dan tanpa penjelasan akan keberadaan jemaat Tuhan.
3. Primilianisme menteorikan bahwa para rasul dulu tidak menerima kerajaan itu, karena kerajaan itu belum didirikan.
4. Tetapi penulis kitab Ibrani menyatakan : “Sebab itu, sedangkan kita menerima kerajaan yang tiada bergerak.” (Ibrani 12:28). Menerima disini adalah sebuah partisip yang menunjukkan tindakan yang terus berkesinambungan .
5. Primilianisme mendalilkan bahwa Allah telah gagal dalam memenuhi janji-janjiNya kepada orang Israel tentang bangsaNya.
6. Namun, Yosua (21:45) menyatakan: “Maka sepatah katapun tiada **hilang** dari pada **segala perkataan yang baik, yang telah dikatakan Tuhan** kepada isi rumah Israel, melainkan **sekalian** itu jadi juga.
7. Primilianisme adalah suatu peraturan yang menghapuskan. Primilianisme menghapuskan :
 - a. Rencana Allah tentang keselamatan;
 - b. Pengorbanan Yesus akan dosa-dosa semua manusia;
 - c. Injil yang telah diberi untuk mengajar manusia;
 - d. Tawaran terakhir Allah kepada manusia;
 - e. Kehadiran kuasa Kristus atas manusia;
 - f. “Tujuan akan kekekalan” (Efesus 3:10-11) dari jemaat dan
 - g. Tugas agung dari jemaat itu.
8. Kita dapat yakin semakin-yakinnya bahwa kerajaan itu telah didirikan, dan bahwa jemaat itu adalah kerajaan itu.
9. Bukti bahwa kerajaan itu telah datang adalah sangat banyak; bukti ini terdapat dibawah ini :
 - a. **Kesaksian** dari **para nabi** jaman dulu;
 - b. **Kesaksian** dari si **Pendahulu**;
 - c. **Kesaksian** dari **Penebus** ; dan
 - d. **Kesaksian** dari **para Penginjil**.
10. “Sebab itu, sedangkan kita menerima kerajaan yang tiada bergerak, baiklah kita bersyukur, maka dengan jalan itu dapat kita berbuat ibadat yang berkenan kepada Allah dengan hormat dan takut, karena Tuhan kita itu seumpama api yang menhanguskan.” Ibrani 12:28-29.

Pelajaran 6

Bangsa Yang Terpisah

Pendahuluan

1. Allah telah dan selalu menghendaki agar bangsaNya menjadi sebuah bangsa yang terpisah. Dia **MENUNTUT HAL INI!**
2. Di setiap keadaan Dia menghendaki (1) PEMISAHAN; (2) EKSKLUSIP; dan (3) KESUCIAN.
 - a. Zaman Bapa - agama keluarga. Setiap keluarga berada dibawah kepemimpinan bapa atau imam dan harus tetap hidup benar.
 - b. Zaman Musa – yaitu zaman Yahudi – agama bangsa. Bangsa Israel diminta tetap terpisah dari semua bangsa yang lain di bumi ini.
 - c. Zaman Kristen – agama internasional. Disini juga Allah menuntut agar kita menjadi sebuah bangsa atau jemaat yang terpisah.

Diskusi

- I. Keluarga Yang Terpisah.
 - A. Gagasan pertama perihal pemisahan bermula dengan Nuh. Air bah memisahkan dia dan keluarganya dari semua orang lain yang ada di bumi. (Kejadian 12:1-3).
 1. Permintaan yang keras itu adalah “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.”
 2. Pemisahan adalah syarat pertama yang diberi kepada Abraham. Perhatikan apa yang harus dia tinggalkan – negerinya, orang-orang yang dikasihi, sahabat-sahabat, cara hidup, dan adat istiadat.
 3. Namun demikian, dia rela meninggalkan semuanya ini untuk melayani Allah. **Dia tidak tahu kemana dia akan pergi, tetapi dia tahu dengan siapa dia pergi!**
- II. Bangsa Yang Terpisah.
 - A. Allah memanggil orang-orang Yahudi keluar dari Mesir. Mengapa? “Lepaskanlah umatKu itu pergi, supaya mereka itu berbuat bakti kepadaKu. “Keluaran 8:20. **Pemisahan penting bagi agama mereka dan bahwa agama mereka sangat berbeda dengan agama orang-orang Mesir.**
 - B. Mereka menjadi bangsa yang terpisah di gunung Sinai. Keluaran 19:4-5; 1 Raja-Raja 8:53.
 - C. Pemisahan dan kesucian harus tetap di jaga. 1 Raja-Raja 8:6-9
 1. Mereka memberontak – mereka mengubah pemerintahan Allah dan menyembah illah-illah lain.
 - a. Oleh karena itu, bangsa Israel dibawa pada penawanan Persia pada tahun 722 S.M., selama masa pemerintahan Hosea.
 - b. Kerajaan Yehuda dibawa kedalam penawanan Babilonia. Raja Nebukadnezar berkuasa tahun 606 S.M. Dia

- memerangi Yerusalem tiga kali – tahun 606, 597 dan yang akhirnya pada tahun 586 dia menghancurkannya.
2. Ketika bangsa Israel berada dalam pembuangan di Persia orang-orang Persia mendatangkan ke negerinya lima suku bangsa yang berbeda agar dapat kawin campur dengan ke sepuluh suku itu. Suku bangsa yang bercampur ini menjadi orang-orang Samaria. (Ezra (9:1-2)
- D. Hanya setelah reformasi Yehuda, Allah mengizinkan mereka untuk tinggal kembali di Yerusalem.
1. Pemulangan dimulai --- Zerubabel 535 S.M. (50.000)
Ezra ... 458 S.M. (1.700)
Nehemia 445 S.M. (?????)
 2. Semua ini terjadi kepada orang-orang Yahudi karena mereka menolak menjadi bangsa yang terpisah seperti yang Allah kehendaki dari mereka. Hal itu tidak terjadi sampai mereka memisahkan diri mereka sendiri sebagai bangsa yang terpisah sehingga Allah mengizinkan mereka untuk tetap tinggal diam di Yerusalem tanpa adanya penganiayaan.

III. Jemaat Yang Terpisah.

- A. Apa itu jemaat? Yaitu orang-orang yang dipanggil keluar oleh Allah (1 Korintus 1:2; Kolose 1:13-14; 1 Petrus 2:9).
1. Sebuah rumah yang rohani (1 Petrus 2:5)
 2. Sebuah panggilan yang kudus (2 Timotius 1:9)
 3. Sebuah umat yang khusus istimewa (Titus 2:14)
- B. Allah menuntut agar umatNya sebagai umat yang terpisah.
1. Dalam hal berkata (1 Petrus 4:11; Titus 2:8)
 - a. Berkata sesuai dengan Alkitab.
 - b. “Bahasa Asdodi.” (Nehemia 13:23-24) “Yang mulia”; “Pastor”; “Jemaat saya”; “Jemaat Bersama.”
 2. Dalam Ajaran (2 Timotius 1:13; 4:2-4; Titus 2:1; 2 Yahya 9-11).
 - a. Bangsa Israel dianggap khusus istimewa sepanjang bangsa ini memelihara perintah-perintah Allah.
 - b. Jemaat itu akan dianggap khusus sekarang ini oleh denominasi bila jemaat itu secara **bersungguh-sungguh** berjuang bagi iman. (Alkitab saja – satu baptisan – satu jemaat).
 3. Dalam Ibadah (Matius 15:8-9; Kolose 2:20-22)
 - a. Ada suatu kecenderungan sekarang ini terhadap berhala moderen persis seperti yang terjadi di zaman Israel.
 - b. Jemaat itu dianggap aneh karena karena kita tidak memiliki alat-alat musik; atau karena kita makan Perjamuan Tuhan setiap hari pertama. Beberapa orang ingin menghentikan hal ini supaya kita tidak menyakiti hati orang lain.
 4. Dalam kehidupan (Rum 12:1-2; Yakobus 4:4; 1 Yahya 2:15)
 - a. Orang-orang Kristen memang tinggal di dunia ini, tetapi cara hidup mereka tidak menurut cara dunia ini.
 - b. Jikalau tidak ada perbedaan dalam kehidupan orang Kristen dengan kehidupan orang dunia, bagaimana caranya orang Kristen menjadi terang dunia dan garam dunia?

- c. Di dalam Kristus, orang Kristen adalah sebuah ciptaan baru. Dia terpisah (2 Korintus 5:17).
- C. Beberapa orang memiliki hanya sedikit kepercayaan dalam hal agama yang cukup untuk membuat mereka sengsara.
1. Mereka cukup memiliki kepercayaan yang dapat menghentikan mereka untuk masuk ke dalam dunia dosa, tetapi secara menyeluruh tidak cukup suci untuk melayani Tuhan dengan setia.
 2. Hal ini menimbulkan dilema. Mereka mencoba memegang Kristus dengan satu tangan dan memegang dunia dengan tangan yang lain. Mereka adalah manusia-manusia yang paling malang.
 3. Semakin cepat mereka melepaskan dunia, dan memegang Kristus dengan kedua tangan, semakin bahagia mereka maka semakin melayanilah mereka itu.

Kesimpulan

1. Sebuah garis harus ditarik. Tidak ada setengah jalan dalam agama. Kita adalah menyeluruh bagi Tuhan atau menyeluruh bagi Iblis. (Matius 6:24; 12:30)
2. Kita boleh saja tidak mau memisahkan diri di dunia ini seperti yang Allah kehendaki, tetapi akan datang suatu waktu ketika pemisahan yang terakhir akan dibuat oleh Yehowa, Allah, Dia sendiri. Dia akan memisahkan biji gandum dari sekam; dan domba dari kambing. (Matius 25:31-33, 41, 46).
3. Allah berkata “Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara orang kafir, dan bercerailah kamu, Firman Tuhan.” (2 Korintus 6:17) Dalam kenyataannya, engkau tidak memiliki pilihan. Kita harus berusaha keras untuk membuat terang kita bercahaya agar kita menjadi terang dunia dan garam dunia. Hanya dengan melakukan hal ini kita dapat menjadi sebuah bangsa yang terpisah tersendiri sebagaimana yang Allah kehendaki tentang kita.

Pelajaran 7

Gereja/Jemaat Yang Non-Denominasi

Pendahuluan

1. Ketika dunia keagamaan keluar dari “Zaman Kegelapan” dan berbagai protes yang menentang jemaat yang murtad itu berkembang dengan cepat, manusia mulai menciptakan sekte-sekte agama dimana-mana.
 - a. Orang-orang pintar dan orang-orang baik mencoba membentuk dan memperbaharui jemaat yang murtad itu, tetapi hasil akhir adalah pembentukan banyak denominasi. Gerakan ini dikenal sebagai Reformasi Protestan.
 - b. Hasil akhir bukanlah reformasi jemaat tetapi divisi-divisi dan sub-divisi dari badan-badan keagamaan itu.
2. Hasilnya, semangat denominasi, dengan amat sangat telah menghalangi pemberitaan tentang kebenaran dan keselamatan orang-orang yang sesat.

Diskusi

- I. Denominasionalisme Adalah Salah Dan Dosa.
 - A. Sebab Kitab Perjanjian Baru mengajarkan bahwa hanya ada satu jemaat (Matius 16:18; Kisah Rasul—Rasul 2:47; 20:28; Efesus 4:4; 1:22, 23).
 1. Apabila Kitab Perjanjian Baru berbicara tentang jemaat dalam maksud sebuah kiasan – tanpa suatu pengecualian apapun, Kitab Perjanjian Baru itu hanya menggunakan kiasan-kiasan seperti itu yang akan dimuat disana sebagai jemaat satu-satunya.
 - a. Jemaat itu adalah sebuah tubuh, yaitu tubuh Kristus (Rum 12:4-5; Kolose 1:18; Efesus 4:4).
 - b. Jemaat itu adalah seorang pengantin perempuan, yaitu pengantin perempuan Kristus (2 Korintus 11:2; Efesus 5:22-32).
 2. Buku Perjanjian Baru tidak mengenal keaneka-ragaman jemaat dengan ajaran yang berbeda-beda.
 - B. Karena Kitab Perjanjian Baru mengajar bahwa terjadinya perpecahan atau divisi-divisi dalam keagamaan adalah hal yang salah. (1 Korintus 1:10-13; 3:3).
 - C. Karena hal ini sangat bertentangan dengan doa Tuhan Yesus untuk kesatuan (Yahya 17:20,21).
 - D. Karena hal ini memperlambat keselamatan dari jiwa-jiwa yang hilang (Yahya 17:20, 21).
 1. Denominasionalisme mengembang biakkan skeptisisme dan keraguan.
 2. Ketika para penginjil menghabiskan waktu dalam menjelaskan ayat-ayat suci, hal itu benar-benar mengakibatkan sesuatu kepada rasa hormat seseorang terhadap Alkitab.
 - a. Contoh - Markus 16:16
 - b. Contoh – Efesus 5:19

- II. Di zaman Para Rasul Ribuan Orang Kristen Masuk Dalam Jemaat Non-Denominasi.
- A. Sebagai orang-orang Kristen mereka hanyalah anggota dari jemaat dimana Kristus mati untuk itu. Jemaat itu bersifat universal.
 - B. Ketika seseorang menerima Kristus, dia tidak perlu menerima hal-hal lainnya (Kolose 2: 9-10).
 1. Ketika seseorang mematuhi Kristus, dia menjadi orang Kristen – murid Kristus.
 2. Ketika orang-orang lain melakukan hal yang sama mereka akan menjadi sama – murid-murid Kristus.
 3. Mengapa seseorang harus bertanya, “Kristen apakah engkau? “Apabila engkau mematuhi Injil seperti yang mereka lakukan pada abad pertama, Allah yang sama akan menambahkan engkau pada jemaat yang sama. Engkau akan menjadi sama. SEORANG KRISTEN SAJA. Tidak lebih tidak kurang.
- III. Karakteristik / Sifat-Sifat Dari Jemaat Yang Non–Denominasi
- A. Jemaat itu tidak mempunyai pendiri yang bersifat denominasi (Matius 16:18; Mazmur 127:1).
 - B. Jemaat itu tidak memiliki pimpinan yang bersifat denominasi (Efesus 1:22,23; Kolose 1:18).
 1. Kristus adalah pimpinan yang berkuasa atas jemaat itu.
 2. Jemaat yang non-denominasi ini tidak mengenal pimpinan yang bersifat manusiawi atau pimpinan yang bersifat kantor pusat.
 - C. Jemaat ini tidak memiliki pengakuan percaya yang bersifat denominasi.
 1. Kami tidak mempunyai pengakuan percaya yang bersifat ciptaan manusia, tetapi bukan berarti bahwa kami tidak memiliki pengakuan percaya.
 - a. “Creed” berarti “saya percaya.” Oleh karena itu, pengakuan percaya seseorang itu, secara sederhana adalah apa yang dia percayai.
 - b. Kami tidak mempunyai pengakuan percaya selain Kristus. “Engkau adalah Kristus” adalah pengakuan kami (Matius 16:16; Kisah Rasul-Rasul 8:37).
 - c. Ini adalah satu-satunya jemaat yang bersifat universal, pengakuan percaya non-denominasi, artikel tentang iman sangat penting bagi keselamatan (Yahya 8:24; Ibrani 11:6).
 2. Oleh karenanya, kami tidak melihat pada buku disiplin atau hukum iman. Kami hanya melihat pada ajaran-ajaran Alkitab. (2 Timotius 3:16, 17).
 3. Ajaran-Ajaran Alkitab berguna untuk mengatasi setiap masalah dan untuk menjawab setiap pertanyaan yang perlu bagi keselamatan, bagi pengaturan dan kehidupan orang Kristen. Pengakuan percaya yang bersifat buatan manusia tidak perlu. (2 Petrus 1:3).
 4. Jemaat itu tidak memiliki nama denominasi.
 - a. Jemaat Perjanjian Baru dikenal sebagai :
 - (1) “Jemaat” (Efesus 3:10; Kolose 1:24)
 - (2) “Jemaat Allah” (1 Korintus 1:2; 1 Timotius 3:15)
 - (3) “Tubuh Kristus” (1 Korintus 12:27; Efesus 4:12)
 - (4) “Jemaat Tuhan” (Kisah Rasul-Rasul 20:28)

- (5) “Jemaat Kristus” (Matius 15:18; Rum 16:16)
- b. Anggota-anggota perseorangan dikenal sebagai :
 - (1) “Murid-murid” (Kisah Rasul-Rasul 11:26)
 - (2) “Orang-orang Kristen” (Kisah Rasul-Rasul 11:26; 26:28; 1 Petrus 4:16)
 - (3) “Orang-orang suci” (Rum 1:7; Filipi 1:1)
 - (4) “Saudara-saudara” (Kolose 1:2; Yakobus 1:2)
 - (5) “Anak-anak Allah” (Galatia 3:26)
 - (6) “Imam-imam” (1 Petrus 2:5; Wahyu 1:5)
- 5. Jemaat itu tidak memiliki organisasi yang bersifat denominasi.
 - a. Jemaat itu tidak memiliki organisasi yang bersifat kependetaan; tidak ada Paus, tidak ada kardinal, tidak ada uskup besar, tidak ada dewan gerejawi, sinode, ataupun tidak ada rapat tahunan.
 - b. Setiap jemaat Kristus lokal adalah sebuah perhimpunan Kristen yang bebas dibawah kuasa Kristus sebagaimana yang dinyatakan dalam Perjanjian Baru.
 - c. Setiap jemaat lokal mempunyai para penatua yang lebih dari satu orang untuk menggembalakan domba-domba. (Kisah Rasul-Rasul 14:23; 20:28; Titus 1:5).
 - (1) Apabila Kristus memerintahnya, maka jemaat itu wajib mematuhi tanpa ragu.
 - (2) Dalam segala hal di mana Kristus tidak memerintahkannya (pendapat, buah pikiran) maka jemaat itu harus dituntun melalui hukum yang bijaksana di bawah pengawasan para penatua.
 - d. Untuk menolong para penatua dalam masalah yang bersifat materi ada beberapa orang diaken. (Filipi 1:1; Kisah Rasul-Rasul 6:3-6; 1 Timotius 3:8-10).
- 6. Jemaat itu tidak memiliki ibadah yang bersifat denominasi.
 - a. Tidak ada tata cara yang bersifat denominasi, perayaan-perayaan atau bentuk-bentuk ibadah (Tidak ada perayaan Paskah, kebaktian Natal, tidak ada perayaan hari Pastor, tidak ada kebaktian pengucapan syukur, dll).
 - b. Kita harus menyembah Allah dalam roh dan kebenaran (Yahya 4:24)
 - c. Pada setiap hari Minggu ibadah kita terdiri dari :
 - (1) Perjamuan Tuhan (Kisah Rasul-Rasul 20:7; 1 Korintus 11:26).
 - (2) Pengumpulan uang (1 Korintus 16:2).
 - (3) Bernyanyi (Efesus 5:19; Kolose 3:16).
 - (4) Berdoa (Lukas 18:1; 1 Tesalonika 5:17,18; 1 Timotius 2:8).
 - (5) Berkhotbah (2 Timotius 4:2).
- 7. Jemaat ini tidak memiliki syarat-syarat yang bersifat denominasi bagi keanggotaan.
 - a. Kita hanya meminta orang untuk melakukan apa yang disuruh orang lakukan pada jaman para rasul.
 - b. Pada hari Pentakosta ketika jemaat mulai, orang-orang :

- (1) Mendengar Injil diberitakan (Kisah Rasul-Rasul 2:13-15)
- (2) Percaya pada Yesus Kristus (Kisah Rasul-Rsul 2:36)
- (3) Disuruh untuk bertobat dan dibaptiskan (Kisah Rasul-Rasul 2:38).
- (4) Dengan melakukan semua ini maka mereka ditambahkan kepada jemaat itu. (Kisah Rasul-Rasul 2:47)
 - a. Termasuk kepada denominasi manakah mereka ini?
 - b. Kepada jemaat manakah mereka ditambahkan?
 - c. Jenis Kristen apakah mereka?

Kesimpulan:

1. Denominasionalisme di dunia sekarang ini ada sebagai akibat dari tiga hal :
 - a. Secara buta mengikuti orang-orang lain.
 - b. Suatu rasa tidak hormat kepada Otoritas (kuasa) Kristus.
 - c. Suatu perubahan akan rencana Allah tentang ajaran, pekerjaan dan ibadah.
2. Jemaat Kristus tidak denominasi. Jemaat ini tidak memiliki kedudukan posisi yang denominasi.
3. Kami memohon kepada semua orang untuk meninggalkan hal-hal yang membuat orang-orang Kristen terpecah dan memiliki bersama kami dasar non denominasi ini. Bahwa jemaat ini membuat Kristus sebagai satu-satunya pengakuan percaya mereka dan Perjanjian Baru sebagai penuntun mereka di dalam iman dan praktek hidup Kristen. Sampai manusia itu menolak ajaran-ajaran manusia maka tidak akan ada pelayanan yang dapat diterima oleh Allah (Matius 15:7 ff).

Tambahan Dan Tinjauan Singkat Gereja/Jemaat—Kerajaan

Pendahuluan:

1. Kapan dan dimana Jemaat itu dibangun?
2. Sudahkah Kerajaan itu didirikan atau di masa yang akan datang?
3. Apakah Kerajaan dan Jemaat sama?

Diskusi

- I. Pembangunan Jemaat.
 - A. Yesus berkata tentang pembangunan jemaat sebagai sesuatu di masa mendatang (Matius 16:16-18)
 - B. Kemudian KataNya (Lukas 24:46-47)
 - C. Kita dapat membaca dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 1:4-8
 - D. Kisah Para Rasul 2
 - E. Setiap ayat-ayat Alkitab yang ada sebelum Kisah Rasul-Rasul fasal 2 berbicara tentang jemaat di masa mendatang (Yesaya 2:2-3; Daniel 2:44; Matius 3:1-2; Matius 16:18; Markus 9:1).
 - F. Setiap ayat-ayat Alkitab yang ada sesudah kitab Kisah Para Rasul fasal 2 berbicara tentang Jemaat di masa mendatang, sebagai jemaat yang sudah ada. (Kisah Rasul-Rasul 2:47; Kolose 1:13, 14).

- II. Sudahkah Kerajaan Itu Sudah Datang?
 - A. Markus 9:1 – Satu dari tiga hal pasti benar.
 1. Yesus berbohong tentang jemaat itu.
 2. Ada beberapa orang yang hidup sekarang, hidup ketika Yesus membuat janji ini.
 3. Kerajaan itu telah datang.
 - B. Kolose 1:13-14
 - C. Wahyu 1:5

- III. Apakah Kerajaan Dan Jemaat Sama?
 - A. Matius 16:16-19
 - B. Kolose 1:13-16 (Diselamatkan dalam Kerajaan itu – Kisah Rasul-Rasul 2:47 diselamatkan dalam jemaat).
 - C. Kerajaan itu telah datang dengan kuasa – (Markus 9:1; Kisah Rasul-Rasul 1:4-8; Kisah Rasul-Rasul 2).

Kesimpulan :

1. Kita telah mempelajari bahwa Jemaat itu telah dibangun di Yerusalem pada hari Pentakosta yang pertama setelah kematian, penguburan dan kebangkitan Kristus. Kisah Rasul-Rasul 2.
2. Kita telah mempelajari tanpa ragu-ragu bahwa Kerajaan itu sungguh-sungguh telah datang pada abad pertama sebelum kitab Kolose dan Wahyu ditulis.
3. Poin yang ketiga Kita telah mempelajari bahwa jemaat dan kerajaan Kristus adalah satu dan sama.

Pelajaran 8

Satu-Satunya Jemaat/Gereja Perjanjian Baru

Pendahuluan:

1. Yesaya 2:2, “Maka akan jadi pada hari yang terakhir bahwa bukit kaabah Tuhan ditetapkan di atas kemuncak segala gunung dan ditinggikan terlebih dari pada segala bukit, maka segala bangsapun akan berkerumun kepadanya.”
2. Daniel 2:44, “Maka pada zaman raja-raja itu oleh Allah yang di sorga akan diadakan sebuah kerajaan yang pada selama-lamanya tidak dapat dibinasakan, maka kerajaan itu tiada akan diserahkan kepada salah satu bangsa yang lain, dan ia itupun akan menghancurkan dan meniadakan segala kerajaan itu, tetapi ia sendiri akan kekal sampai selama-lamanya.
3. Yoel 2:28-32
4. Kisah Rasul-Rasul 2:14-21
 - a. Di sini rasul Petrus memberitakan tentang penggenapan nubuat nabi Yoel.
 - b. Hal itu terjadi tidak lama lagi di masa yang akan datang – tetapi sudah dekat.

Diskusi : Dalam hubungannya kepada jemaat kita melihat :

- I. Hanya Ada Satu Gereja/Sidang Jemaat.
 - A. Matius 16:18
 - B. Kolose 1:24 – Jemaat itu adalah tubuh Kristus.
 - C. Efesus 4:4 – Hanya ada satu tubuh (Efesus 1:22-23)
 - D. Tanpa syarat – Saya menegaskan bahwa Kristus membangun HANYA SATU JEMAAT / GEREJA.

- II. Apakah Seharusnya Nama Dari Jemaat Yang Dibangun Oleh Kristus?
 - A. Bukankah itu JemaatNya? (Matius 16:18)
 - B. Dan jikalau itu adalah jemaatNya, mengapa kita tidak menyebutnya **Jemaat Kristus, Jemaat milik Kristus** atau nama yang lain yang menunjukkan hubungan yang tepat dengan Allah dan Kristus?
 - C. Kisah Rasul-Rasul 2:47 – Jemaat apa? “Jemaat yang Kristus dirikan” (Matius 16:18).
 - D. 1 Korintus 12:27 – “Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.”
 - E. Rum 16:16 – disini kita membicarakan individu-individu jemaat secara keloketif ketika ...
 - F. Jikalau hal ini tidak cukup untuk meyakinkan seseorang bahwa jemaat itu harus memakai nama Kristus dan bukan NAMA MANUSIA; NAMA YANG BERSFIAT ORGANISASI; NAMA ORDONANSI / PERATURAN; maka kita menawarkan yang berikut ini – karena ada sesuatu dalam sebuah nama (Kisah Rasul-Rasul 4:12).

- III. Alasan-Alasan Mengapa Jemaat Perjanjian Baru Adalah Jemaat Kristus.
- A. **Dibeli** oleh Kristus. (Kisah Rasul-Rasul 20:28)
 - B. **Juru Selamatnya** Kristus. (Efesus 5:22)
 - C. **Dikasihi** oleh Kristus. (Efesus 5:25)
 - D. **Jalan untuk masuk** adalah Kristus. (Galatia 3:27) (Jemaat adalah tubuhnya), (1 Korintus 12:13).
 - E. **Batu Penjurunya** adalah Kristus. (Efesus 2:20).
 - F. Kristus adalah **fondasinya**. (1 Korintus 3:11)
 - G. Kristus adalah **pengantara**. (Ibrani 7:24.25)
 - H. Kristus adalah **pemiliknya**. (Matius 16:18)
 - I. **Tunduk** pada Kristus. (Efesus 5:24)
 - J. Kristus adalah **kepala** dari Jemaat itu. (Efesus 1:22-23)
 - K. **Pemberitaannya** adalah Kristus. (Kisah Rasul-Rasul 8:5; 1 Korintus 1:23; 2:2)
 - L. **Disucikan** oleh darah Kristus. (Wahyu 1:5)
 - M. **Dipanggil** oleh Injil Kristus. (2 Tesalonika 2:14)
 - N. **Pengaturannya** di tentukan oleh Kristus. (Kisah Rasul-Rasul 14:23; Titus 1:5)
 - O. **Dinikahkan** pada Kristus. (Rum 7:4)
 - P. **Ibadahnya** dikuasakan oleh Kristus. (Yahya 4:24)
 - Q. Kristus adalah **pembelanya**. (1 Yahya 2:1-2)
 - R. **Syarat-syarat menjadi anggotanya** Kristus yang menentukan.
 1. Yahya 8:24
 2. Lukas 13:3
 3. Matius 10:32-33
 4. Markus 16:15-16

Kesimpulan:

1. **Misi Jemaat / Gereja Yesus** adalah Kristus yang menetapkan (Matius 28:18-20).
 - a. Kita harus penuh perhatian tentang pelaksanaan dari misi itu.
 - b. Untuk waktu yang lama kita telah memberitakan Injil dengan cara sedemikian rupa sehingga para tamu dapat datang – mendengar kita memberitakan Injil – dan pada saat mereka pergi, mereka memikirkan bahwa Jemaat Kristus menganggap bahwa jemaat itu SEBUAH DENOMINASI YANG SANGAT LEBIH BAIK diantara banyak denominasi-denominasi.
2. Kristus membangun hanya satu jemaat.
3. Jemaat itu adalah Jemaat Kristus – dan jemaat itu harus memakai sebuah nama yang terdapat pada Perjanjian Baru. NAMA-NAMA ITU MENUNJUKKAN HUBUNGAN ANTARA JEMAAT DAN KRISTUS, yaitu Jemaat Anak Sulung, Pengantin Perempuan Kristus, Jemaat Allah, (Kristus adalah Allah).
 - a. Tentang “Kristus adalah Allah” dapat dibaca dalam kitab Yahya 1:1
 - b. Untuk mendapatkan suatu diskusi yang lengkap tentang hal ini pelajar dianjurkan untuk mempelajari pelajaran tentang “Ajaran Allah” dan “Ajaran Kristus.”